



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DUNIA
SEMENTARA AKHIRAT SELAMANYA 2 DERRY
SULAIMAN (Analisis Wacana Teun A Van Dijk)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna
Memenuhi Salah satu Syarat Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

Oleh:

Imam Ataqwa Khamarullah

NIM. B01217022

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA 2023

PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Ataqwa Khamarullah
NIM : B01217022
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : Pesan Dakwah dalam Lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman (Analisis Wacana Teun A Van Dijk)
Alamat : Jl. Cilacap, Unit XV, RT 14, RW 07, Desa Giriwinangun, Kecamatan Rimbo Ilir, Kabupaten Tebo, Provinsi Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak dikumpulkan kepada Lembaga Pendidikan manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, maka saya bersedia menanggung segala konsekuensi yang terjadi.

Surabaya, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Imam Ataqwa Khamarullah
B01217022

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Imam Ataqwa Khamarullah
NIM : B01217022
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pesan Dakwah Dalam Lirik lagu
Dunia Sementara Akhirat Selamanya
2 Derry Sulaiman (Analisis Wacana
Teun A Van Dijk).

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 6 Juli 2023

Menyetujui
Pembimbing,



M. Anis Bachtiar, M.Fil. I
NIP. 196912192009011002

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DUNIA
SEMENTARA AKHIRAT SELAMANYA 2 DERRY
SULAIMAN (Analisis Wacana Teun A Van Dijk)


SKRIPSI

Disusun Oleh:
Imam Ataqwa Khamarullah
NIM.B01217022

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu
Pada Tanggal 11 Juli 2023

Tim Penguji


Penguji 1


Dr. M. Agus Bachtiar, M.Fil. I
NIP. 196912192009011002

Penguji 2


Fikry Zahria Emeraldien, S.I.Kom, M.A
NIP. 198908282020122016

Penguji 3


Lukman Hakim, S.Ag, M.Si, MA
NIP. 197308212005011004

Penguji 4


Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA
NIP. 197805092006041004



Surabaya, 24 Juli 2023

Rekan,


Choirul Arif, M.Fil.I

NIP. 110171998031001



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300

E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Imam Ataqwa Khamarullah
NIM : B01217022
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
E-mail address : imamataqwa69@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PESAN DAKWAH DALAM LIRIK LAGU DUNIA SEMENTARA AKHIRAT
SELAMANYA 2 DERRY SULAIMAN (Analisis Wacana Teun A Van Dijk)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 24 Juli 2023

Penulis

(Imam Ataqwa Khamarullah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Imam Ataqwa Khamarullah (B01217022): Pesan Dakwah dalam Lirik Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman.

Penelitian ini bermula dari ketertarikan penulis terhadap makna lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 karya Derry Sulaiman. Penelitian ini berfokus meneliti pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 dengan tujuan agar memudahkan masyarakat mengetahui pesan dakwah dari lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana Teun A van Dijk. Menggunakan jenis pendekatan analisis yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan observasi dan dokumentasi dari sumber yang akurat.

Kesimpulan dari penelitian ini, Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman mengandung pesan dakwah yang berkaitan dengan Aqidah seseorang yakni tentang beriman kepada hari akhir. Yakni mempercayai bahwasanya dunia ini hanyalah bersifat sementara, dunia hanyalah tempat meninggal dan bukanlah tempat untuk tinggal selamanya karena masih ada kehidupan setelah kita meninggal.

Rekomendasi dan saran dari peneliti untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya agar para peneliti yang lainnya bisa mengembangkan lebih luas lagi tentang makna lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 dengan menggunakan metode penelitian yang lainnya.

Kata Kunci: Pesan Dakwah, Lirik lagu, Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2, Derry Sulaiman, Teun A Van Dijk, Analisis Wacana, Musik.

ABSTRACT

Imam Ataqwa Khamarullah (B01217022): Da'wah Messages in the Lyrics of the Song of Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman.

This research stems from the author's interest in the meaning of Derry Sulaiman's song Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2. This research focuses on examining the da'wah messages contained in the lyrics of the song Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 with the aim of making it easier for the public to find out the da'wah messages from the song Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2.

The method used in this research is discourse analysis by Teun A van Dijk. Using a type of descriptive analysis approach. The data collection technique used in this study is observation and documentation from accurate sources.

The conclusion of this study, Derry Sulaiman's The Song of Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 contains a da'wah message related to one's Aqidah, namely about believing in the Last Day. Namely believing that this world is only temporary, the world is only a place to die and not a place to live forever because there is still life after we die.

Recommendations and suggestions from researchers for further research so that other researchers can develop more broadly the meaning of the lyrics of the song Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 by using other research methods.

Keywords: Dakwah messages, song lyrics, Temporary World Hereafter Forever 2, Derry Sulaiman, Teun A Van Dijk, Discourse Analysis, Music.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konsep.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II.....	12
KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	12
A. Pesan Dakwah.....	12
B. Lirik lagu.....	23
C. Analisis Wacana.....	26
D. Penelitian Terdahulu	28
BAB III	31
METODE PENELITIAN.....	31

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
B. Unit Analisis	33
C. Jenis dan Sumber data.....	33
D. Tahap-Tahap Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknis Analisis Data	36
G. Teknik Keabsahan Data	48
BAB IV	49
PENYAJIAN DAN ANALIS DATA	49
A. Profil Derry Sulaiman	49
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Data	54
D. Hasil Pembahasan	66
BAB V.....	80
PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran dan Masukan	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	86
A. Kartu Bimbingan Skripsi	86
B. Biodata Mahasiswa	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah dalam Bahasa Arab, yakni: دعوة dakwah. Sesuai dengan tuntunan akidah, syari'ah, dan akhlak Islam, “ajakan” adalah kegiatan yang menyerukan, mengajak manusia agar beriman dan taat kepada Allah Swt. Kata dakwah merupakan masdar dari kata kerja da'a yad'u yang artinya seruan, atau ajakan.²

Selain itu, dakwah merupakan hal yang penting dalam pergerakan Islam di dunia berdakwah, mengajak dalam kebajikan, dan mencegah kejahatan adalah kewajiban setiap muslim Allah SWT berfirman:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung* (Qs. Ali Imron [3]:104)³.

Dakwah tidak hanya diungkapkan melalui tindakan, perilaku, keramahan, dan kasih sayang serta kata-kata. Dakwah dapat dipraktikkan dalam beragam setting, termasuk rumah, komunitas, kampus, masjid, dan lain-lain.⁴

² Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah. edisi. revisi*, (Jakarta Kencana, 2004), h 270

³ Diakses dari <https://tafsirweb.com/1236-surat-ali-imran-ayat-104.html> pada tanggal 20 November 2022

⁴ A Anas, *Paradigma Dakwah Kontemporer*, (Semarang (ID): Walisongo Press IAIN Walisongo, 2005), H. 76

Kata-kata, foto, lukisan, dan bentuk konten dakwah lainnya disebut sebagai pesan dakwah karena dimaksudkan untuk menyampaikan pemahaman kepada mitra bahkan mempengaruhi perilaku mereka.⁵ Apapun bisa menjadi pesan dakwah selagi tidak melenceng dari Al-Qur'an maupun Hadits Nabi SAW.

Dalam rangka membangun masyarakat muslim yang baik, setiap muslim perlu bergotong royong melaksanakan dakwah, menyebarkan ajaran Islam, dan meningkatkan kesadaran akan titik-titik tertinggi Islam. Dakwah memiliki peran penting dalam perkembangan sejarah Islam. Ajaran Islam yang dianut oleh masyarakat di seluruh dunia menjadi bukti yang paling jelas dari usaha dakwah yang telah dilakukan selama ini. Makna dakwah ini akan tetap bertahan hingga akhir zaman karena merupakan upaya untuk mensosialisasikan dan mengintegrasikan ajaran Islam ke dalam segala aspek kehidupan manusia. Dakwah selalu hadir untuk memberikan solusi alternatif terhadap berbagai permasalahan sosial.

Ketika kita berbicara tentang dakwah, ada banyak aspek. Diawali dengan tata bahasa, humor, dan teknik penyampaiannya. Materi adalah bagian dari isi yang akan dikirimkan kepada mad'u dalam dakwah. Materi sangat mempengaruhi proses penyampaian dakwah. Karena berbagai metode komunikasi yang digunakan, Dakwah juga akan menampilkan konten yang beragam, itu semua tergantung pada siapa kita ingin berbagi konten kita. Ada dua lapisan bahan yang membentuk dakwah, ada lapisan luar dan lapisan dalam. Kami sering menyebut lapisan luarnya sebagai syariah, di mana percakapan dhoir menjadi satu-satunya fokus penyelidikan. Konsekuensinya, apa yang biasa kita sebut sebagai ajaran Tauhid berkontribusi pada kesempurnaan agama Islam.

⁵ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah edisi revisi*, (Jakarta, Kencana, 2004) h. 272

Jika dibandingkan dengan dakwah yang Rosulullah lakukan untuk masyarakat Madinah setelah hijrah, kegiatan dakwah Nabi di daerah-daerah yang terlupakan selama beliau tinggal di Makkah memberikan contoh yang sangat berbeda. Dengan memberikan keunikan pada ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan pada periode Makkah dan juga periode Madinah, Allah SWT sendiri menunjukkan adanya perbedaan pendekatan dakwah antara kedua model masyarakat tersebut. Lebih khusus lagi, ada perbedaan dalam cara hidup dan berkembang di komunitas-komunitas tersebut.

Para pendakwah menggunakan mushaf Al-Qur'an sebagai pedoman untuk menjalankan dakwah mereka, baik dari segi isinya maupun cara terbaik untuk mengaplikasikannya. Secara substansi, dakwah hanyalah sebuah metode sosialisasi yang terus menerus dalam masyarakat. Tentu saja, untuk menyampaikan pesan dengan baik, da'i, atau yang sering kita sebut sebagai penceramah didorong untuk mencari pendekatan dakwah yang lebih relevan mulai saat ini.⁶

Waktu akan terus berkembang dan berubah. Unsur-unsur rangkaian pengalaman umat manusia terus bergerak dalam jangka panjang. Nabi Muhammad.SAW adalah tokoh utama yang menerima wahyu untuk menegakkan amar ma'ruf nahi munkar. Karena kemampuan dan statusnya sesuai dengan pesan-pesan ini, dakwah digunakan sebagai senjata utama pada saat ini. Tujuan yang sama telah diupayakan oleh seluruh rasul-Nya sejak Nabi Adam AS datang ke dunia dan jauh sebelum Nabi Muhammad SAW menerima wahyu untuk berbuat dalam kebaikan dan

⁶ Skripsi Dimas Surya P.D *Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu "Satu" Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani)*, 11 november 2020

memberantas keburukan (kemungkaran) dari umat manusia.⁷

Kita bisa menggunakan media seperti televisi, handphone, koran, musik, dan lain-lain untuk menyampaikan pesan dakwah di era modern seperti saat ini. Untuk berkomunikasi secara efektif dengan mitra dakwahnya, seorang *da'i* mutlak membutuhkan media atau sarana dakwah. Derry Sulaiman yang bernama asli Deri Guswan Pramona menggunakan lirik lagu untuk menyampaikan pesan dakwah, terbukti dengan banyaknya pengamen yang menyanyikan lagu-lagu hitsnya dimasa kini.

Lirik lagu adalah cara seseorang untuk mengungkapkan apa yang dilihat, didengar, atau dialaminya. Penulis atau seniman dalam menyampaikan pengalaman mereka bermain dengan bahasa dan kata-kata untuk membuat daya tarik dan keunikan soneta dan refrein mereka. Permainan bahasa ini dapat dimainkan dengan bahasa alegoris, vokal, atau mutilasi kata. Bisa juga dibuat lebih kuat dengan menggunakan lagu dan notasi musik yang disesuaikan dengan lirik lagu. Hal ini membuat penonton atau pendengar menjadi semakin terhanyut dalam pemikiran pencipta lagu.

Makna pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada penggemar atau penikmat musik pada hakekatnya terkandung dalam lirik lagu yang dibagikan kepada masyarakat umum. Tak jarang, liriknya juga bisa mempengaruhi emosi orang yang mendengarkannya. Lirik lagu dapat digunakan untuk menggambarkan realitas sosial yang penting karena mengandung kata-kata yang ingin anda sampaikan artinya, berguna bagi orang untuk melacak hubungan dan keberadaannya dalam kehidupan sosial.

⁷ Asep Saepul Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003) h.16

Karena merupakan karya sastra (puisi), lirik lagu termasuk dalam kategori sastra) yang mengandung luapan emosi. Oleh karena itu, lirik mirip dengan puisi tetapi disajikan dalam bentuk nyanyian sastra imajinatif.⁸

Lagu-lagu dengan irama musik di dalamnya bukan lagi sekadar media hiburan semata, melainkan juga dapat digunakan untuk menyampaikan aspirasi kelompok, masyarakat, dan individu. Puisi dapat dipahami sebagai definisi lirik atau syair lagu, dan juga sebaliknya. Para wali di tanah Jawa telah lama menggunakan alat music gamelan yang juga dianggap sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri untuk menyebarkan ajaran agama Islam. Musik digunakan sebagai media penyampaian pesan-pesan dakwah di Indonesia dan alhasil alat musik tersebut selalu dirawat dengan cermat. Musik juga merupakan bagian dari diri kita sejak lahir.⁹ Allah SWT telah memberikan kepada manusia dua belahan otak, yaitu otak kanan dan otak kiri. Otak kanan terkait dengan kemampuan insting sedangkan otak kiri terkait dengan kemampuan penalaran.

Seseorang yang menyanyi membutuhkan keadaan tertentu, antara lain: pesan dalam lirik lagu tersebut tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Meskipun pesan lagu tersebut tidak haram, tetapi menyanyikannya menjadi haram jika disertai dengan gerak tubuh yang berbau seksual. Islam menentang apapun yang tidak diwajibkan, bahkan terpikat apalagi dalam kesesatan.

Kewajiban lain harus menderita sebagai akibat dari kelebihan tersebut. Karena setiap orang memiliki penilaian yang baik, dia harus menghindari bernyanyi jika itu

⁸ Vrisca Putri Nur Sholekhah dkk, “*Analisis Semiotika Motivasi Mendalam pada Lirik Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman*”, <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/646/629/> diakses pada tanggal 11 November 2020

⁹ Tanty Sri Wulandari, dkk. *Musik sebagai Media Dakwah*. (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2019) h.454

mengarah pada dosa. Ada kesepakatan bahwa menyanyi dilarang jika cara membawakannya dari segi pakaian, tingkah laku, dan liriknya bertentangan dengan ajaran agama Islam.¹⁰

Mengapa penulis memilih Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 dibanding lagu lain yang mengandung unsur motivasi? lirik lagu yang dibawakan sangat kental dan banyak mengandung pesan-pesan penyemangat untuk lebih giat beribadah karena akan ada kehidupan lain yang kekal selama-lamanya setelah kehidupan ini berakhir. Lagu dan musik adalah pesan korespondensi yang dapat memberikan inspirasi dalam pengaturan yang ketat untuk mendorong orang menuju ke arah yang lebih baik.

Peneliti menemukan sebuah ungkapan *Dunia sementara Akhirat Sementara* yang sangat memikat, sehingga peneliti ini memilih judul tersebut. Setelah terpilih sebagai soundtrack sinetron terlaris SCTV Emak Ijah Pengen ke Mekah, lagu yang ditulis oleh Ustadz Derry Sulaiman pada tahun 2012 ini semakin populer. Lirik lagu tersebut dengan jelas menggambarkan dunia yang hanya sementara, terlepas dari kekayaan atau keindahannya, yang membuatnya menjadi istimewa. Dunia yang hanya ada sebagai tempat meninggal bukan tempat tinggal yang juga berfungsi sebagai pengingat bahwa Allah SWT adalah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah.

Derry Sulaiman dulunya adalah seorang musisi dengan aliran *Underground* yang kemudian melakukan pendalaman terhadap agama islam bahkan hingga ke berbagai negara, seperti Pakistan, India, hingga Bangladesh. Setelah belajar dari sana Ustadz Derry mulai menjadi seorang pendakwah dan aktif berdakwah diberbagai tempat.

Derry memilih Musik sebagai salah satu media dakwahnya. Beliau menciptakan beberapa lagu yang

¹⁰ ibid

bernuansa dakwah dan islami contohnya adalah lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 ini.¹¹ Dalam bait pertama lirik lagu tersebut kita diajak untuk bersyukur dan bersabar dengan apa yang telah kita dapatkan. Kemudian dalam bait-bait selanjutnya mengingatkan bahwa dunia hanyalah sementara dan tidak ada yang akan abadi selamanya. Dengan pertimbangan tersebut kajian tentang pesan dakwah lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya karya Derry Sulaiman ini layak dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini meneliti bagaimana pesan dakwah yang disampaikan dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman dengan menggunakan analisis wacana Teun A Van Dijk.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjelaskan pesan dakwah dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman sesuai dengan latar belakang sebelumnya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Berkaitan dengan lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 karya Derry Sulaiman yang menitikberatkan pada lirik lagu yang tertera pada isi lagu, diharapkan penelitian ini dapat memajukan teori dan metodologi (prosedur penelitian) analisis teks.

2. Manfaat Praktis

¹¹ <https://www.suara.com/entertainment/2020/11/13/174206/biodata-derry-sulaiman-mantan-personel-band-yang-kini-jadi-ustaz> diakses pada tanggal 4 Oktober 2020

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan bagi para ahli maupun komponen masyarakat, pelajar dan mahasiswa berkenaan dengan pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam sebuah syair/lirik lagu untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman sehingga menjadi sarana kajian serta memberi inspirasi bagi para penggiat dakwah.

E. Definisi Konsep

Menurut Singarimbun dan Efendi, konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan suatu peristiwa, situasi, kelompok, atau orang yang menjadi fokus kajian ilmu sosial secara abstrak.¹²

Peneliti mampu menganalisis pemikiran mereka melalui konsep dengan menggunakan satu istilah untuk mewakili realitas yang kompleks. sehingga peneliti dapat lebih menyampaikan makna konsep tersebut sesuai dengan judul yang mengacu pada Pesan Dakwah Dalam Lirik iLagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman.

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah atau isi pesan mengacu pada materi dakwah yang mengandung ajaran Islam. Tujuan penyampaian pesan dakwah ini adalah untuk memperdalam pemahaman sasaran terhadap ajaran Islam. Salah satu komponen yang harus ada dalam proses komunikasi adalah pesan. Pesan adalah keseluruhan dari apa yang komunikator sampaikan. Pesannya adalah jendela pikiran dan emosi seseorang. Ide, informasi, keluhan, keyakinan, himbuan, saran,

¹² Mudjia Rahardjo “*Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variable Dan Hipotesis Dalam Penelitian*”. Diakses dari link <http://repository.uin-malang.ac.id/2410/2/2410.pdf> pada tanggal 27 September 2020

dan lain sebagainya bisa menjadi contoh dari suatu pesan dakwah.¹³

Ada tiga jenis pesan dakwah yang berbeda: Tulisan, ucapan, dan perbuatan. Pesan dakwah tulisan terkandung dalam setiap pesan dakwah tertulis. Ketika seorang da'i berbicara dengan lidahnya, itu menunjukkan bahwa dia sedang berkomunikasi secara lisan.

Ada juga orang-orang yang berdakwah dengan memberikan contoh tindakan-tindakan baik, maka itu menyiratkan bahwa kegiatan mereka mengandung pesan dakwah dalam Tindakan dan tingkah lakunya. Oleh karena itu, selama mereka berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama dakwah umat Islam, segala bentuk pesan dakwah dapat dianggap sebagai dakwah.

2. Lirik lagu

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan lirik sebagai karya sebuah puisi atau sastra yang mengungkapkan perasaan pribadi. Menurut definisi ini, lirik lagu merupakan salah satu dari pesan yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu. Karena berupa puisi, lirik juga dapat dimasukkan ke dalam kategori seni sastra.

Manusia menciptakan simbol verbal dalam lirik lagu. Manusia adalah makhluk yang mampu menanggapi simbol-simbol mereka sendiri serta lingkungan fisik mereka.¹⁴

¹³ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), h.6

¹⁴ Syarif Fitri, "Cerita Tentang Gunung dan Laut" Karya Payung Teduh", dari Jurnal Komunikasi, Volume VIII Nomor 3, September 2017, diakses dari link:<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/download/3071/1955> pada tanggal 4 Oktober 2020

Dalam kegiatan dakwah, keberadaan pesan dakwah sangatlah penting. Sasaran dakwah belum sepenuhnya mengetahui tujuan dakwah jika pesannya tidak jelas. Pesan dakwah datang dalam tiga bentuk yaitu tulisan, lisan, dan tindakan.¹⁵

F. Sistematika Pembahasan

Penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bab untuk memberikan gambaran tentang topik yang dibahas dalam karya ini. Dimana penulisan berikut digunakan untuk membagi setiap bab menjadi sub-sub bab:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan definisi konsep.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas terkait tinjauan pustaka yang meliputi: pesan dakwah, lirik lagu, analisis wacana, serta penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait metode penelitian yaitu menjelaskan terkait metode yang digunakan pada penelitian ini, meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini membahas terkait penyajian data, analisis data, temuan teoretik meliputi deskripsi hasil data, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

¹⁵ Ibid

BAB V PENUTUP

Pada akhir. bab. ini. berisi. tentang. penutup. khususnya saran. dan. kesimpulan. Penulis. mencoba. untuk menyelesaikan. masalah. yang. diangkat. dalam. skripsi di. bab. ini. dan. membuat. rekomendasi. yang diperlukan.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Setiap hal yang disampaikan oleh seorang komunikator kepada pendengar merupakan pesan dakwah. Pesan-pesan tersebut berisi ajaran agama Islam serta pesan-pesan yang bersumber dari kitab Allah dan sunnah Nabi. Pesan ini merupakan kumpulan ekspresi dari seorang da'i (pelaku dakwah) yang biasanya terdiri dari simbol-simbol, dibuat untuk menyampaikan sesuatu. Apapun bentuknya, pesan atau pernyataan seseorang pada hakikatnya adalah hasil pengolahan terhadap data, fakta, dan peristiwa yang terjadi di alam semesta ini. Dengan kehendak manusia, pesan-pesan tersebut dikirimkan ke orang lain dengan maksud mendidik, menginformasikan, dan sebagainya. Ideanya adalah bahwa pengirim pesan atau pernyataan ini menyebabkan orang lain mengubah sikap, karakteristik, pendapat, dan perilaku mereka.¹⁶

Dua aspek membentuk pesan, perspektif utama sering disinggung sebagai gambar, dan perspektif selanjutnya adalah materi yang sebenarnya. Simbol adalah gambaran tentang cara suatu pesan akan dikomunikasikan, mungkin melalui bahasa atau gerakan. Materi merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah pesan, karena materi merupakan inti dari sebuah pesan yang akan disampaikan. Pesan dapat dianggap sebagai kumpulan gambaran yang

¹⁶ Kusnadi Suhandang. *Ilmu Dakwah* .Bandung ; PT Remaja Rosdakarya 2013 hal. 80

disampaikan oleh komunikator. Gagasan, pendapat, dan konsep lain yang telah disampaikan kepada orang lain melalui simbol-simbol komunikasi dapat dianggap sebagai pesan.

Menurut De Vito, pesan merupakan pernyataan mengenai pemikiran dan perasaan kita yang disampaikan kepada orang lain dengan harapan agar mereka memahami apa yang ingin kita sampaikan. Agar pesan dapat mencapai audiens yang dituju, pesan tersebut harus memenuhi persyaratan berikut:

- a. Pesan harus direncanakan dengan baik dan benar, serta sesuai dengan kebutuhan kita.
- b. Pesan yang akan disampaikan harus menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh kedua belah pihak.
- c. Pesan harus mampu menarik minat dan memenuhi kebutuhan pribadi penerima serta menimbulkan perasaan puas.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pesan merupakan suatu bentuk pemikiran manusia atau sesuatu yang terkandung dalam pikiran. Pikiran atau objek tersebut kemudian diterjemahkan menjadi simbol-simbol, baik berupa bahasa maupun gerakan. Simbol-simbol tersebut kemudian diucapkan atau dikomunikasikan kepada mitra dalam komunikasi untuk menyampaikan ide-ide yang telah diolah atau diilhami. Ketika disampaikan kepada penerima pesan, tentunya pesan itu sendiri memiliki tujuan dan sasaran, yaitu membantu orang lain memahami apa yang kita maksudkan.

Sedangkan *dakwah* merupakan kata bahasa arab yang berasal dari kata *da'a yad'u da'watan* yang berarti panggilan, seruan, ajakan, *dakwah* berasal dari kata arab *da'wah*. Konsekuensinya *dakwah* adalah

pekerjaan untuk menyeru dan mengajak manusia ke jalan Allah SWT atau proses yang mencoba meyakinkan orang-orang yang mengingkari Islam untuk kembali mengamalkan ajaran agama Islam.¹⁷

Etimologi kata dakwah berasal dari Bahasa Arab yang berarti panggilan atau seruan, sedangkan panggilan *da'i* merujuk pada orang yang melakukan seruan atau mengirim ajakan. Oleh karena itu, makna dakwah secara etimologis adalah “menyampaikan ajakan atau himbauan kepada orang lain dengan maksud agar mereka menanggapi ajakan tersebut”.¹⁸

Dalam prinsip Ilmu Komunikasi, pesan dakwah merupakan pesan yang disampaikan melalui simbol-simbol.¹⁹ Ilmu dakwah, yang pada dasarnya adalah komunikasi dengan nuansa islami, dapat dianalogikan dengan ilmu komunikasi secara umum. Dalam konteks yang berbeda, pesan dakwah adalah sesuatu yang akan disampaikan kepada pendengar dan masyarakat umum (*mad'u*). Pada dasarnya, pesan dakwah terdiri dari *amar ma'ruf nahi munkar* dan *irsyad* (petunjuk), baik dalam hal akidah, ibadah, akhlak, maupun dunia *mu'amalah*.²⁰

Dengan demikian, nasehat yang disampaikan oleh komunikator dalam upaya mengajak individu untuk berpegang pada aturan-aturan Tuhan dengan mengikuti ajaran agama Islam dikenal dengan pesan dakwah.²¹

¹⁷ Tata Sukayat *Quantum Dakwah* (Jakarta; PT Rineka. Cipta. 2009). H. 1-2

¹⁸ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), H.31

¹⁹ Ali Aziz, *Ilmu. Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318

²⁰ Hamzah Tualeka, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Alpha, 2005), h.52

²¹ Fahmi Gunawan.dkk. *Religion Society Dan Social Media. Yogyakarta: Depublish* (group penerbitan CV Budi Tama). 2018 h. 51

Tiga aspek utama pesan dakwah Asmuni Syukir adalah pesan akidah (aqidah), pesan Islam (syariah), dan pesan moral.²²

a. Pesan Keimanan (*Aqidah*)

Definisi akidah yang diberikan oleh Hasan Al-Banna menyatakan bahwa akidah terdiri dari beberapa ihwal yang harus diyakini kebenarannya oleh hati agar membawa ketenangan jiwa.

Iman dan *Tashdiq* (pembenaran) untuk rukun iman keenam merangkum prinsip-prinsip iman. Keenam rukun iman ini merupakan landasan iman. Seseorang tidak bisa menjadi mukmin yang sempurna jika dia tidak berpegang pada salah satu rukun iman karena dia telah kehilangan salah satu rukun tersebut. Karena itu, iman hanya dapat berdiri di atas fondasinya yang sempurna yaitu: iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, iman kepada hari akhir dan iman kepada qadha dan qadar.

Beriman kepada Allah SWT berarti meyakini dengan hati bahwa Allah ada dalam wujud-Nya dan dalam segala kesempurnaan keagungan-Nya; disertai dengan keteguhan terhadap hal-hal yang tercermin dalam perilaku manusia itu sendiri, konsisten mengikuti. Perintahnya dan menjauhi larangan-Nya. Hanya Dia yang berhak disembah. Keyakinan kepada

²² Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), h. 61

Allah adalah pedoman dan premis sesuai keyakinan Islam.²³

b. Pesan Keislaman (Syariah)

Manusia menggunakan syariah untuk mengatur hubungan mereka dengan Tuhan, saudara seiman mereka, sesama manusia, alam semesta, dan kehidupan. Syariah adalah susunan, aturan, dan syarat-syarat yang diisyaratkan oleh Allah secara lengkap atau dengan pokok-pokoknya.

Aspek syariah ini terkait dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan dari segala sesuatu adalah agar semua umat Islam dapat mengikuti semua yang diperintah dan dilarang oleh Allah, yang berguna untuk mengatur hubungan mereka dengan Allah dan mengatur kewajiban mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Syariah idipecah menjadi idua kategori: muamalah dan ibadah keberadaan wali nikah bagi perempuan merupakan salah satu contoh syariah, yaitu suatu hal yang berkaitan erat dengan perbuatan lahiriah (nyata) dalam rangka menaati segala aturan Allah untuk mengatur hubungan antara manusia dengan penciptanya.

c. Pesan Akhlak

Akhlak yang berasal dari bahasa Arab merupakan bentuk jamak dari kata *khuluq* yang berarti perilaku atau tabi'at. Kata ini memiliki arti yang berbeda dengan kata *khalqun* yang berarti peristiwa, penciptaan, dan hal-hal yang berkaitan

²³ Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1990), hlm. 50

dengan kata Arab *khaliq* yang berarti pencipta. Selain itu, kata akhlak juga terkait dengan kata *makhluk* yang berarti sesuatu yang dibuat.

Islam merupakan agama yang ajarannya dimulai dari Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad SAW. Setiap manusia memiliki akhlak, yang merupakan kualitas yang paling mendasar. Akhlak ini mencakup berbagai macam kualitas yang dimiliki oleh seseorang, termasuk perbuatan baik dan buruk. Etika menggabungkan struktur seremonial agama atau apa pun yang berhubungan dengan Tuhan (hubungan vertikal), serta hubungan antar manusia dalam kehidupan sehari-hari (hubungan horizontal). Bahkan, sifat dan watak individu tercermin pada semua makhluk.

Karena akhlaknya yang baik dan menjadi teladan atau panutan yang baik bagi seluruh umat Islam, maka akhlak yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW adalah yang terbaik dan terpenting bagi umat Islam.

Dalam kegiatan dakwah, keberadaan pesan dakwah sangat signifikan. Jika tujuan dakwah belum sepenuhnya terkomunikasikan kepada sasaran dakwah maka pesan dakwah belum jelas.

2. Jenis Pesan Dakwah

Istilah “Pesan Dakwah” dianggap lebih tepat untuk menggambarkan isi dakwah dalam bentuk kata-kata, gambar, lukisan, dan media sejenis lainnya, dengan harapan para mitra memperoleh pemahaman bahkan mengubah sikap dan perilaku mereka. Misalnya, jika dakwah berbentuk tulisan, maka pesan dakwahnya disampaikan dalam tulisan-tulisan maupun karya seperti buku. Dakwah yang menggunakan lisan, seorang Da'i akan menyampaikan pesan dakwahnya

secara langsung menggunakan kata-kata didepan umum. Dan jika dakwah disampaikan melalui perbuatan dan perilaku, maka perbuatan dari orang tersebut juga merupakan pesan dakwah, sehingga pesan apapun bisa menjadi dakwah sepanjang tidak bertentangan dengan sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Dua pesan utama dalam dakwah adalah Al-Qur'an dan Hadits, tetapi ada juga pesan-pesan lain yang tidak hanya terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits seperti pendapat para sahabat Nabi, pendapat para ulama, temuan penelitian ilmiah, berita, peristiwa, karya sastra, dan seni juga bisa menjadi pesan dakwah.

a. Ayat Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan ekspresi yang ideal. Al-Qur'an memuat dan menggabungkan semua wahyu Allah SWT yang juga disampaikan kepada nabi-nabi sebelumnya.²⁴

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad secara bertahap dengan campur tangan utusan Allah SWT, yaitu Malaikat Jibril. Penurunan Al-Qur'an terjadi dari satu zaman ke zaman lain secara mutawahir, artinya disaksikan dan disampaikan oleh berbagai individu yang sama sekali tidak mungkin sepakat untuk berbohong.²⁵

Untuk memahami latar belakang sejarah Al-Qur'an, menurut Al-Farra kata Al-Qur'an berasal dari kata Al-Qarain yang merupakan bentuk jamak dari Qarinah yang memiliki arti

²⁴ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia. Group, 2004), h. 321

²⁵ Agus.Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h.74

pendamping. Kata Al-Qur'an juga berasal dari kata *Qarana* yang berarti menggabungkan menurut Imam Asy'ari. Selain itu, kata Al-Qur'an juga dapat berasal dari kata *Qara'a* yang berarti membaca.²⁶

Dalam istilah, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW oleh malaikat Jibril agar ia dapat memberikannya kepada semua orang di bumi supaya mereka dapat mengetahui perbedaan antara yang benar dan yang salah.

b. Hadits Nabi Muhammad SAW

Setelah Al-Quran, Hadits merupakan sumber ajaran agama Islam yang kedua. Bisa diungkapkan dengan lisan, dalam perbuatan, atau dalam diam sebagai persetujuan Nabi Muhammad SAW. Pendakwah hanya perlu mengutip evaluasi dan temuan para ahli hadits untuk menentukan keaslian hadits.²⁷

Hadits, dalam bahasa, memiliki arti *Al-Jadid* yang berarti sesuatu yang baru, berlawanan dengan kata *Al-Qadim* yang berarti sesuatu yang lama. Kata Hadits juga memiliki arti *Al-Khabar* yaitu berita, yang merupakan sesuatu yang dipercakapkan dan dipindahkan dari seseorang kepada orang lain.²⁸

²⁶ M Yusran Asmuni, *Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur'an, Al-Hadist, Fiqh dan Pranata Sosial*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1997), h. 7-8

²⁷ Agus Bustanuddin, *Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h.77

²⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu. Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 321

Dalam menafsirkan hadits, secara terminologis, para ahli *ushul fiqh* dan ahli hadits berbeda pendapat. Ada sejumlah definisi yang sedikit berbeda di kalangan ulama hadits, antara lain:

- a. Segala perkataan dan perbuatan Nabi SAW, serta hal-hal yang berkaitan dengannya.²⁹
- b. Semua yang berasal dari Nabi SAW termasuk perkataan, perbuatan, perjanjian, sifat fisik, dan perilakunya. Cara hidup yang baik yang ada sebelum Nabi diutus menjadi rasul, seperti ketika beliau tinggal di gua Hira.³⁰

Sebaliknya, para ahli *Ushul Fiqh* menawarkan pemahaman hadits yang kurang komprehensif berdasarkan rumusan di atas. Mereka mendefinisikan hadits sebagai segala sesuatu yang selain Al-Quran, berasal dari Nabi berupa perkataan, perbuatan, dan perjanjian yang patut dijadikan landasan hukum Islam.³¹

Bagi para ulama *ushul fiqh*, Hadits dipersepsikan sebagai sesuatu yang berawal dari Nabi Muhammad SAW yang dikaitkan dengan aturan *syara'* sebagai ungkapan, perbuatan, dan pernyataan.³²

²⁹ Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabaya : UIN Sunan Ampel Press, 2015), h. 3-4

³⁰ Ibid, h.4

³¹ Ibid, h.4

³² Tim Reviewer, *Studi Hadits*, (Surabayai: UIN Sunan Ampel Press, 2015), h.5-6

Ada ulama hadits yang memberikan hadits definisi yang longgar. Mereka menegaskan bahwa hadits memiliki makna yang lebih luas yang tidak hanya mengacu pada sesuatu yang disandarkan pada Nabi SAW.³³

c. Pendapat Sahabat

Sahabat-sahabat Nabi SAW adalah orang-orang yang hidup bersama Nabi pada zaman Nabi SAW, pernah bertemu dengannya, dan beriman kepadanya. Karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan kemampuan mereka untuk belajar langsung darinya, pendapat para sahabat Nabi sangat dihargai. Terdapat sahabat-sahabat senior (*kibar al-sahabah*) dan sahabat-sahabat junior (*shighar al-sahabah*) di antara para sahabat Nabi SAW. Sahabat-sahabat senior diperkirakan ketika mereka masuk Islam, perjuangannya, dan kedekatannya dengan Nabi SAW. Dalam kitab-kitab Hadits, hampir semua perkataan sahabat berasal dari sahabat-sahabat senior.³⁴

d. Pendapat Ulama

Pendapat ulama merupakan segala sesuatu yang disampaikan oleh setiap manusia yang memiliki pengetahuan secara mendalam tentang ajaran agama islam, dan mengamalkannya.³⁵

Pendapat ulama dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu pendapat yang telah disepakati (*al-muttafaq 'alaih*) dan pendapat yang masih diperdebatkan (*al-mukhtalafi fi*). Tentu saja, seperti pendapat yang pertama lebih tinggi

³³ Ibid, h. 5-6

³⁴ Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 323

³⁵ Ibid, h.323-324

nilainya daripada yang kedua. Terhadap pendapat ulama yang tampaknya bersebrangan kita dapat mencoba melakukan kompromi (*al-jam'u*) atau memilih yang lebih kuat argumentasinya (*al-tarjih*) atau memilih yang paling baik nilai manfaatnya (*mashlahah*).³⁶

3. Media dakwah

Mira Fauziah mengatakan bahwa media dakwah adalah suatu cara berdakwah dengan tujuan untuk memudahkan pesan dakwah sampai ke mad'u.³⁷

Item media yang dapat digunakan sebagai media propaganda umumnya masuk dalam kategori berikut:

a. Media Visual

Media visual merujuk pada alat-alat yang digunakan untuk berdakwah melalui indera penglihatan. Termasuk di antaranya adalah film, slide, transparansi, OHP (overhead proyektor), gambar, foto, dan berbagai media visual lainnya yang dapat digunakan untuk kegiatan dakwah.

b. Media Audio

Dalam dakwah media audio merupakan instrumen yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan dakwah. Media audio dapat didengarkan melalui handphone, radio, dll.

c. Media Audio Visual

Media penyampai informasi yang secara bersamaan dapat menampilkan unsur audio dan visual untuk mengkomunikasikan pesan.

³⁶ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2004), h. 324

³⁷ Ibid, h.346

Contohnya adalah film, video, dan acara televisi³⁸

B. Lirik lagu

1. Lirik dan musik

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.³⁹

Abu Sulaiman Al-Khattaby mengatakan setiap yang meninggikan suara dengan berkesinambungan menggunakan sesuatu (alat musik) dan menyusun temponya secara teratur, maka itulah yang disebut musik.⁴⁰

Dalam tradisi Arab syair lagu terbentuk dari permisalan, lirik dan nazam. Lirik (syair) dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah karya sastra (puisi) yang berisi curahan perasaan pribadi susunan kata dalam sebuah nyanyian.

Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa Lagu adalah perpaduan antara irama dan nada, baik vocal suara atau syair yang dilantunkan manusia maupun suara yang dihasilkan oleh instrumen alat musik yang berupa rangkaian nada (melodi) dan paduan suara (harmoni) untuk mengungkapkan perasaan atau pesan yang diangkat sesuai judul lagu yang dinyanyikan.⁴¹

2. Pengaruh Musik

³⁸ Farid Abubakar, *Media Dakwah* diakses dari https://www.academia.edu/11287655/Media_Dakwah

³⁹ Muslim Atsari, *Adakah Musik Islami?*, (Solo: At-Tibyan, 2003) h. 18

⁴⁰ Yusuf Gardhawi, *Figih Musik dan Logu* (Bandung: Mujahid, 2001) h. 24

⁴¹ Dr. Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 139

a. Musik memengaruhi perilaku

Musik menurut beberapa pakar, seperti Plato, Aristoteles, Imam Ghazali bahkan Maulana Jalaludin Rumi cukup berpengaruh bagi kehidupan jiwa seseorang karena jika seseorang mendengarkan musik yang baik, maka jiwanya akan menyerap yang baik. Demikian sebaliknya, musik dapat memberikan gairah dalam hidup beragama dan mendekatkan diri kepada sang khalik.

b. Musik bahasa dunia

Musik merupakan bahasa universal yang menjadi media komunikasi antarmasyarakat berbeda budaya. Musik identic dengan bahasa bunyi yang berarti bahasa makna, maka pendengar akan bisa sangat terpengaruh olehnya apabila ia telah mampu memahami pesan dan makna di balik suasana atau irama musik tertentu.

c. Musik sebagai terapi

Para musikus dan penyanyi ternyata telah menemukan bahwa berbagai alat musik memiliki fungsi masing-masing untuk terapi penyembuhan emosi, seperti alat musik harfa. Seruling dapat berkaitan dengan mental. Piano dapat digunakan untuk memperkuat kemauan dan vokal dapat berkaitan dengan rasa suka.

Dalam tradisi islam, bayi yang baru lahir dikumandangkan suara musikal berupa adzan. Juga ada kebiasaan seorang muslim membacakan ayat suci Al Quran di dekat perut istrinya yang sedang hamil.

Di era modern sekarang pun banyak para dokter menganjurkan kepada para ibu hamil untuk memperdengarkan musik klasikal pada

calon bayi yang ada di rahimnya. Karena musik tersebut bisa merangsang otak bayi saat lahir.

d. Musik sebagai media penyampai pesan dakwah

Musik sebagai media penyampai pesan dakwah bukanlah hal yang baru di Indonesia, bahkan jauh sebelumnya sudah dilakukan oleh para wali di tanah jawa menyebarkan agama islam dengan menggunakan instrument musik gamelan yang dipandang sama pentingnya dengan dakwah itu sendiri. Oleh karena itu, perawatan benda-benda musikal tadi senantiasa dilakukan dengan sangat penuh perhatian.

Musik merupakan naluri manusia sejak Ia dilahirkan. Allah SWT telah membekali manusia dengan dua belahan otak, otak kanan dan otakkiri. Otak kanan berhubungan dengan fungsi intuisi, sedangkan otak kiri berhubungan dengan fungsi berpikir.

Dengan demikian, berdakwah menggunakan media kesenian termasuk seni musik merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media musik selain bermakna sebagai amar ma'ruf nahi munkar, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media musik semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas beramar ma'ruf nahi munkar, melainkan juga sebagai aktivitas olah rasa atau olah kalbu. Baik bagi pelaku maupun pendengarnya. Kegiatan olah kalbu nantinya

menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani.⁴²

C. Analisis Wacana

Metode kualitatif menggunakan beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, serta analisis dokumen dan artefak lainnya. Data tersebut dianalisis dengan tetap mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Hal ini dilakukan karena Tujuan penelian kualitatif adalah untuk memahami fenomena dari sudut pandang partisipan, konteks sosial dan institusional. Sehingga pendekatan kualitatif umumnya bersifat induktif.

Dalam analisis ini, peneliti menggunakan perangkat analisis wacana model Teun A Van Dijk. Van Dijk, menggambarkan wacana mempunyai tiga dimensi, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Jika digambarkan maka skema penelitian dan metode yang bisa dilakukan dalam kerangka Van Dijk sebagai berikut :⁴³

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

⁴² Dr. Acep Aripudin, *Dakwah Antarbudaya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) h. 144-145

⁴³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 275

Tabel Kerangka Skema Penelitian Model Teun A Van Dijk

Table 1.1 Tabel Kerangka Skema Penelitian Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR	METODE
<p>Teks</p> <p>Menganalisis bagaimana strategi wacana yang dipakai untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu. Bagaimana Strategi tekstual yang dipakai untuk menyingkirkan atau memarginalkan suatu kelompok, gagasan, atau peristiwa tertentu.</p>	<p>Critical linguistics</p>
<p>Kognisi Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana kognisi media dalam memahami seseorang atau peristiwa tertentu yang akan ditulis</p>	<p>Wawancara mendalam</p>
<p>Analisis Sosial</p> <p>Menganalisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan</p>	<p>Studi pustaka, penelusuran sejarah</p>

Namun dalam penelitian ini peneliti memberikan batasan karena keterbatasan dana. Oleh karena itu peneliti hanya meneliti tentang aspek Teks dan Analisis sosialnya saja.

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah:

Tabel Penelitian Terdahulu

Table 1.2 Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Nama Pengarang Skripsi	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan
1	Evi Nor Jannah	<i>Musik Dakwah (Analisis Pesan Dakwah Dalam Lagu Alangkah Indahnnya Hidup Ini di Dalam VCD Dangdut New Pallapa Religi)</i>	Metode yang digunakan oleh peneliti adalah analisis wacana sedangkan pada peneliti evi nor menggunakan analisis isi	Objek yang digunakan untuk penelitian adalah lagu
2	Muhammad Robiul Nur Khakim	<i>Analisis Wacana Terhadap Teks Materi Khotbah Jum''at KH. Ahmad Husain Di Masjid Jami'' Al-Muttaqin Desa Tanjung Sari</i>	Objek yang digunakan dalam oleh Muhammad robiul adalah teks materi khutbah sedangkan penelitian saya menggunakan	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk

		<i>Di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo</i>	lagu sebagai objeknya	
3	Risalatun Nadhifah	<i>Pesan Dakwah dalam Lagu Sesungguhnya Karya Enda Ungu</i>	Perbedaan penelitian ini adalah meneliti pesan dalam lagu Sesungguhnya karya Endah sedangkan penelitian saya meneliti pesan dalam lagu DSAS karya Derry Sulaiman	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis wacana
4	Ramadhani Perico Putri	<i>Pesan Dakwah Grub Band Wali dalam Sya'ir Lagu DSAS 2 dan "Bocah Ngapa Yak" (analisis model Teun A. Van Dijk</i>	Perbedaan penelitian ini adalah meneliti pesan dalam Lagu DSAS 2 dan "Bocah Ngapa Yak karya wali band sedangkan penelitian saya meneliti pesan dalam lagu DSAS	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis wacana

			karya Derry Sulaiman	
5	Nur Rahma Oktavia	<i>Representasi Kepemimpinan Khalifah Umar Bin Khattab Dalam Novel Muhammad "Sang Pewaris Hujan" : Analisis Wacana Teun A. Van Dijk</i>	Objek yang digunakan dalam oleh Nur Rahma Oktavia adalah teks Novel Pewaris Hujan sedangkan penelitian saya menggunakan lagu sebagai objeknya	Metode penelitian yang digunakan menggunakan metode analisis wacana model Teun A. Van Dijk

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan seperangkat proses, prinsip, dan prosedur yang dapat digunakan. untuk mendekati suatu masalah dan menjawab pertanyaan sebelumnya. Dengan kata lain, istilah “metodologi” idapat dipahami sebagai strategi umum untuk mempelajari topik penelitian. Perspektif teoretis itu sendiri merupakan kerangka penjelasan atau interpretasi yang memungkinkan peneliti untuk memahami data dan menghubungkan data yang kompleks dengan peristiwa dan kondisi lain. Metodologi dipengaruhi atau didasarkan pada perspektif teoritis yang telah digunakan dalam penelitian.⁴⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian iini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif berdasarkan penelitian analisis wacana Teun A Van Dijk. Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami suatu fenomena, seperti perilaku, persepsi, motivasi, atau tindakan, yang dialami oleh subjek penelitian. Secara holistik, menggunakan kata-kata dan bahasa untuk menggambarkan sesuatu, dalam latar alami tertentu, dan menggunakan berbagai metode alami.⁴⁵

Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berpacu pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah yang terjadi pada manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial,

⁴⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 145.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

memiliki hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁴⁶

Memahami apa yang apa yang dirasakan oleh orang lain merupakan inti dari penelitian kualitatif berkonsentrasi terutama untuk memahami pola pikir dan sudut pandang orang lain, serta memahami suatu fenomena dari perspektif komunitas atau kelompok tertentu dengan latar belakang alamiah.

Penelitian deskriptif adalah fokus utama dari penelitian kualitatif. Penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif menitik beratkan pada permasalahan aktual yang ada pada saat penelitian dilakukan. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut: dimulai dengan masalah, mencari tahu informasi apa yang dibutuhkan, mencari tahu cara mengumpulkan data melalui observasi atau pengamatan, mengolah data, dan menarik kesimpulan penelitian.⁴⁷

Metode penelitian kualitatif non kancas merupakan metode yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan tersebut, melainkan hanya menggambarkan situasi atau peristiwa dan membahas secara mendalam tentang topik penelitian.⁴⁸ Peneliti akan menggunakan analisis wacana dalam bab ini dengan memfokuskan pada bahasa yang digunakan dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 karya Derry Sulaiman. Alasannya karena peneliti ingin

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014),h.33

⁴⁷ Ismail Nawawi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Dwiputra Pustaka Jaya, 2012), h. 72.

⁴⁸ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1989) h. 24

mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu tersebut.

B. Unit Analisis

Menurut Eriyanto, unit analisis adalah sebuah isi yang berasal dari bagian yang diteliti dan digunakan sebagai tahapan untuk menentukan kesimpulan dari sebuah teks yang disusun dalam adegan, kata, foto, dan kalimat yang akan menentukan suatu aspek teks yang telah dilihat dan menunjukkan beberapa temuan di dalamnya.⁴⁹ Unit analisis dari penelitian ini adalah lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman.

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

a. Data Kualitatif

Peneliti akan menggunakan audio dan teks lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman. Datanya berupa teks, atau audio yang dapat dimaknai.

b. Data Kuantitatif

Data yang berupa angka. Studi ini menggunakan data kuantitatif seperti tanggal rilis lagu, dan tahun rilis.

2. Sumber data

M. Burhan Bungin dalam sebuah buku Metodologi Penelitian Sosial membedakan sumber menjadi dua bagian, yaitu primer dan sekunder sebagai berikut:⁵⁰

⁴⁹ Eriyanto, Analisis Isi: *“Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya”*, H. 46 - 47

⁵⁰ Burhan Bungin, 2001, *Metodologi Penelitian Sosial*, Surabaya: Airlangga University Press, h. 128

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber awal. Dalam hal ini peneliti akan memperoleh suatu data dari lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 karya Derry Sulaiman.

b. Data Sekunder

Data tambahan atau data pelengkap dari data yang sudah ada disebut sebagai data sekunder. Data sekunder penelitian ini berasal dari dokumen pendukung berupa buku, jurnal, dan artikel.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Ada tahapan kegiatan dalam sebuah penelitian untuk menyelesaikan penelitian, semua langkah ini harus diselesaikan. Penelitian ini memiliki 5 tahapan yang diantaranya adalah:

1. Mencari dan Menentukan Tema

Pada tahap penentuan tema ini penulis memilih tema atau topik tentang pesan dakwah kemudian peneliti menemukan lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman yang sangat menarik isinya.

2. Pengumpulan Data

Penulis mengumpulkan data-data yang terkait dalam penelitian pada tahap pengumpulan data. Baik dari lirik Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman, ataupun data dari buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang berpotensi mendukung penelitian.

3. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, data yang telah dikumpulkan, khususnya data yang berkaitan dengan pesan dakwah dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 oleh Derry Sulaiman, disajikan sebagai bahan yang akan dianalisis.

4. Analisis Data

Peneliti akan menghubungkan rumusan masalah dengan analisis dengan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya untuk dianalisis dalam tahapan analisis data ini.

5. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari penelitian ini. Untuk memastikan bahwa kesimpulan konsisten dengan pembahasan pada setiap tahap penelitian, penulis akan menggunakan cara tertentu dalam menarik kesimpulan dari setiap tahap penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data dengan teknik observasi dan dokumentasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

1. Observasi

Observasi adalah metode yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Observasi akan dilakukan dengan cara mengamati lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman dan menghubungkan dengan pesan dakwah yang sesuai dengan lirik lagu tersebut.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen-dokumen terkait

yang peneliti perlukan serta data publik, seperti artikel, jurnal, arsip, dan dokumen lain yang sejenis dan dapat mendukung penelitian ini.

F. Teknis Analisis Data

Proses penyederhanaan data agar lebih mudah diinterpretasikan dikenal dengan analisis data. Menganalisis adalah proses mencoba menemukan jawaban atas pertanyaan tentang rumus, pelajaran, atau hal lain yang muncul dalam sebuah penelitian.⁵¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Wacana. Selain analisis isi kualitatif yang dominan dan banyak digunakan, analisis wacana merupakan alternatif dari analisis isi. Analisis wacana lebih berfokus pada bagaimana (How) pesan atau teks komunikasi, sedangkan analisis kuantitatif lebih berfokus pada apa (What). Kita tidak hanya mengetahui apa yang ada dalam teks berita melalui analisis wacana, tetapi kita juga mengetahui bagaimana pesan itu dikomunikasikan. Bagaimana berita disampaikan melalui kata, frase, kalimat, dan metafora. Dengan melihat bagaimana konstruksi fonetik dibuat, Analisis Wacana dapat lebih mudah melihat makna yang lebih dalam dari sebuah pesan.⁵²

Model Van Dijk adalah yang paling banyak digunakan dari sekian banyak model analisis wacana. Mungkin dikarenakan model ini mengelaborasi aspek-aspek wacana agar praktis. Model Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Bahkan, pendekatan lapangan

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2011), h.327.

⁵² Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama, 2001), h.68.

psikologi sosial mengalami penggunaan istilah ini untuk menggambarkan struktur dan proses penulisan teks.⁵³

Kerangka analisis wacana yang dibagi oleh Van Dijk menjadi tiga bagian, yang masing-masing saling mendukung antara lain:

1. Struktur Makro

Struktur makro adalah inti atau makna keseluruhan dari teks yang dapat disimpulkan dari topik bahasannya. Diskusi ini meliputi tidak hanya isi konten, tetapi juga berfokus pada aspek-aspek tertentu dari suatu peristiwa.

2. Super Struktur

Kerangka suatu teks adalah cara bagaimana teks secara keseluruhan disusun, termasuk struktur dan bagian-bagian wacana yang membentuk teks tersebut.

3. Struktur Mikro

Makna wacana dapat dipahami melalui analisis terhadap kata, kalimat, proposisi, klausa, dan unsur-unsur lain yang digunakan dalam teks, termasuk parafrase.

Menurut Van Dijk, unsur-unsur yang tercantum di bawah ini dapat digunakan untuk menganalisis teks apapun. Meski memiliki beberapa bagian, namun semuanya bekerja sama membentuk satu kesatuan yang saling terhubung dan saling membantu.⁵⁴ Apabila dibahas secara rinci, struktur elemen wacana menurut Teun A. Van Dijk dapat dilihat sebagai berikut:

⁵³ Alex Sobur, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, h. 73

⁵⁴ Alex Sobur, Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 73-74

Tabel Elemen Wacana Teun A Van Dijk

Table 1.3 Tabel Elemen Wacana Teun A Van Dijk

Struktur wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	TEMATIK (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)	Skema
Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks)	Latar, Detail, Maksud, Pra-anggapan, Nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Skruktur mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, metafora, ekspres

a. Tematik (Apa yang dikatakan)

Istilah “sesuatu yang telah diletakkan” atau “sesuatu yang telah dideskripsikan” merupakan terjemahan literal dari tema Kata Yunani *tithenai*, yang berarti menyampaikan atau meletakkan. Jika dilihat dari perspektif karya yang telah selesai, tema merupakan pesan utama yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui tulisannya. Topik sering

dipasangkan dengan tema kata. Kata Yunani *topoi*, yang berarti lokasi, adalah akar dari kata topik.

Topik menurut Teun A Van Dijk adalah keseluruhan struktur wacana. Kita bisa belajar tentang masalah komunikator dan langkah-langkah yang mereka ambil untuk menyelesaikannya dari topik tersebut. Tindakan, keputusan, atau pendapat dapat dilihat dalam konstruksi khotbah yang berskala besar. Menggunakan kerangka kerja Van Dijk, teks akan mendukung topik ini dengan beberapa subtopik. Topik utama didukung, diperkuat, dan bahkan dibentuk oleh masing-masing subtopik ini.

Pemikiran Van Dijk bergantung pada pernyataan bahwa ketika para jurnalis meliput suatu peristiwa dan melihat suatu isu dari sudut pandang atau pemikiran tertentu. Peristiwa terkini dengan jelas menunjukkan keadaan mental atau kognitif ini. Tidak heran jika semua elemen dalam berita tersebut merujuk dan mendukung topik didalam berita karena subjek yang dimaksud dipahami sebagai mental atau kognisi seorang jurnalis.⁵⁵

- b. Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan dirangkai)

Struktur skematis menggambarkan bentuk umum dari sebuah teks jika topiknya mencerminkan makna wacana secara keseluruhan. Pendahuluan, isi, kesimpulan, dan elemen-elemen lainnya adalah beberapa kategori umum yang membentuk bentuk keseluruhan dari wacana.

Seorang komunikator dapat menggunakan skema untuk mendukung makna umum dengan

⁵⁵ Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008), h.230.

memberikan banyak alasan. Penyebaran makna di seluruh wacana menentukan apakah informasi penting disampaikan di awal atau di akhir. Secara keseluruhan, desain skematik memberikan penekanan pada bagian mana yang harus ditambahkan terlebih dahulu dan bagian mana yang harus ditambahkan kemudian sebagai cara untuk menyampaikan informasi dengan cara yang terstruktur.

c. Semantik (Makna yang ingin ditekankan di dalam teks)

Analisis wacana sangat penting dalam memahami struktur makna teks. Dalam analisis wacana, makna kata menjadi fokus utama sebagai strategi komunikasi, sedangkan dalam studi linguistik konvensional, makna kata terkait dengan makna yang tercantum dalam kamus. Secara keseluruhan, semantik merupakan cabang linguistik yang memperhatikan unit-unit bahasa, baik dalam implikasi leksikal maupun sintaksis. Makna gramatikal terbentuk dari kombinasi unit-unit linguistik, sedangkan makna leksikal adalah makna dari unit semantik terkecil, yaitu leksem. Dengan kata lain, semantik tidak hanya menentukan bagian yang signifikan dalam struktur wacana, tetapi juga mengarahkan pada aspek tertentu dari suatu peristiwa.

Elemen-elemen yang berpengaruh dalam semantik adalah sebagai berikut :

1) Latar

Landasan penting untuk sebuah berita yang memengaruhi semantik (makna) yang ingin disampaikan. Latar merupakan komponen wacana yang digunakan untuk mendukung gagasan teks. Konteks cerita atau film dapat

berdampak pada makna atau semantik yang ingin disampaikan. Seorang penulis skenario saat menyusun *script* (naskah) umumnya menyajikan dasar dari peristiwa yang disusun. Perspektif penonton dipengaruhi oleh latar yang telah dipilih.

Latar dapat berfungsi sebagai pembenaran atas ide-ide yang disajikan dalam sebuah teks. Oleh sebab itu, latar belakang teks menjadi komponen yang bermanfaat karena dapat mengungkapkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis. Kita dapat menelaah maksud tersembunyi yang ingin disampaikan oleh pengarang teks yang sebenarnya dengan menelaah latar dan cara penyajiannya, meskipun maksud atau isi pokok teks mungkin tidak selalu terungkap.

2) Detail

Penulis teks menggunakan detail sebagai taktik untuk menyampaikan sikapnya secara implisit. Meskipun perspektif atau wacana yang dikembangkan penulis skenario tidak selalu dikomunikasikan secara terbuka, akan tetapi dikembangkan dan dideskripsikan dengan sangat detail. Pengaruh penguraian detail terhadap pemahaman dan pemaknaan audiens akan diketahui dalam elemen detail.

Penguasaan pengetahuan seseorang tentang komponen wacana yang terperinci. Penulis skenario, pembuat

berita, dan komunikator akan menyajikan data yang paling disukai untuk pekerjaan mereka.

Informasi yang bermanfaat bagi komunikator disajikan tidak hanya secara detail tetapi juga secara lengkap, jika perlu disajikan dengan data yang sengaja dirancang untuk menggambarkan citra tertentu kepada audiens.⁵⁶

3) Maksud

Unsur maksud mengkaji apakah sebuah fakta disajikan secara gamblang atau tidak. Dalam kebanyakan kasus, hanya informasi yang bermanfaat bagi komunikator atau pembuat teks yang akan disajikan, dan informasi yang merugikan komunikator akan dijelaskan secara tersembunyi. Tujuan utamanya adalah untuk menginformasikan kepada khalayak umum, dan hanya informasi yang bermanfaat bagi komunikator yang akan disajikan.

Informasi positif bersifat ringkas, disajikan dalam bahasa yang kuat, dan mengarahkan perhatian pada fakta. Sementara itu, data destruktif diperkenalkan dengan kata-kata yang terselubung dan kusut. Seorang komunikator dapat, dengan beberapa semantik, menyampaikan informasi atau fakta yang merugikan dirinya secara

⁵⁶ Eriyanto, *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS Yogyakarta, 2008), h.237

implisit, sebaiknya dengan secara eksplisit mendeskripsikan informasi yang menguntungkan dirinya.⁵⁷

d. Sintaksis (bagaimana pendapat disampaikan)

Susunan pernyataan, gagasan, fakta, dan gagasan yang rapi menjadi satu kesatuan yang logis sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami disebut dengan sintaksis. Ada beberapa bagian untuk sintaksis, Yang pertama koheren, yang dapat ditunjukkan melalui penggunaan konjungsi seperti dan, sebagai akibatnya, tetapi, kemudian, karena, meskipun", misalnya. Sintaks kedua kalimat tersebut terkait dengan pemikiran logis, khususnya konsep kausalitas. Kata ganti ketiga, khusus untuk memanipulasi bahasa komunitas imajinatif.

Salah satu strategi pada tingkat semantik ini adalah adanya penggunaan :

a. Koherensi

Susunan fakta dan gagasan yang rapi menjadi sebuah untaian logis yang memudahkan untuk memahami pesan yang disampaikannya disebut koherensi. Dalam wacana, koherensi digunakan untuk menghubungkan informasi antar kalimat.⁵⁸

Koherensi dalam analisis wacana merujuk pada hubungan atau keterkaitan antara kata, preposisi, atau kalimat dalam teks. Koherensi memungkinkan penghubung antara dua kalimat atau preposisi yang menggambarkan fakta yang berbeda, sehingga bahkan fakta yang awalnya tidak terkait dapat

⁵⁷ Ibid, hh 278

⁵⁸ Abdul Rani, *Analisis Wacana Sebuah Kajian* (Malang: Batu Media, 2004), h. 3.

menjadi terhubung ketika komunikator mengaitkannya.

Untuk memahami bagaimana seseorang dengan tegas menggunakan wacana untuk memahami suatu realitas atau peristiwa, koherensi merupakan salah satu aspek wacana. Apakah kejadian dianggap berbeda, terkait, atau bahkan sebab akibat. Tingkat ketertarikan komunikator dalam peristiwa tersebut menentukan pilihan mana yang akan dibuat.

Koherensi juga dikenal sebagai penjelasan, dapat menunjukkan koherensi. Kata relasi, yang digunakan untuk menghubungkan fakta dan preposisi, mencontohkan koherensi ini. Saat mencoba menghubungkan preposisi, konjungsi yang digunakan (dan, akibat, tetapi, lalu, karena, meskipun) memberikan arti yang berbeda.⁵⁹

b. Kata Ganti

Unsur yang dapat digunakan untuk menciptakan komunitas imajinatif dan memanipulasi bahasa adalah kata ganti. Komunikator menggunakan kata ganti untuk menunjukkan posisi seseorang dalam percakapan.⁶⁰

Kata ganti adalah tanda universal bahwa kata yang mengacu pada orang,–benda, atau keduanya tidak akan digunakan dalam jumlah yang sama dalam konteks yang sama. Rasa

⁵⁹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama, 2001), h.81.

⁶⁰ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 253

kurang enak akan dihasilkan dari penggunaan kata yang sama berulang kali tanpa tujuan yang jelas. Hanya ketika kata ditekankan atau ditekankan, pengulangan diperbolehkan.⁶¹

c. Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat tersebut merupakan sudut pandang linguistik yang dihubungkan dengan penalaran cerdas, tepatnya pedoman kausalitas. Subjek teks diungkapkan secara eksplisit atau implisit tergantung pada struktur kalimat ini. Seringkali, kalimat aktif digunakan agar seseorang menjadi subjek tanggapan dan sebaliknya.⁶²

e. Stilistik (Pilihan kata yang dipakai atau istilah yang digunakan)

Pendekatan stilistika adalah salah satu yang digunakan pembicara atau penulis untuk menyampaikan maknanya melalui penggunaan bahasa. Gaya ini dapat dipecah menjadi dua kategori yaitu: leksikal, di mana sisi yang berlawanan digambarkan secara positif dan sisi musuh digambarkan secara negatif, dan gaya, yang dapat diartikan sebagai bahasa kiasan. Misalnya, “pembela kebenaran” menentang “terorisme”.

f. Retoris

Cara seseorang berbicara atau menulis adalah gaya retorik. Cara pesan disampaikan kepada audiens

⁶¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama, 2001), h.82.

⁶²Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 251

terkait erat dengan kemampuan retorika untuk membujuk. Memanfaatkan aliterasi (penggunaan kata-kata yang dimulai dengan bunyi yang sama dengan rima) dan gaya repetisi (pengulangan) sebagai strategi untuk menarik perhatian atau menekankan aspek tertentu agar audiens memperhatikan adalah contoh penggunaan retorika. Ironi adalah bentuk lain dari gaya retorik.

Tujuan retorik adalah untuk menggambarkan sesuatu yang positif di sekitar diri sendiri dan melebih-lebihkan hal-hal negatif dari pihak lain. Interaksi, khususnya posisi pembicara di antara penonton, adalah bentuk lain dari retorik strategis.⁶³

Van Dijk membagi elemen ini ke dalam tiga bagian, yaitu:

a. Grafis

Grafis adalah salah satu bagian dari melihat apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang terlihat membaca teks (yang berarti mereka menganggap sesuatu itu penting). Dalam pembicaraan situasi, realistik ini biasanya muncul melalui potongan-potongan komposisi yang dibuat kontras dengan komposisi lainnya, menggunakan huruf besar, tebal, miring, dan garis bawah. Pentingnya bagian ini bagi audiens ditekankan dalam bagian-bagian yang disoroti ini. Bagian yang dianggap penting oleh komunikator dan ingin lebih diperhatikan oleh khalayak adalah bagian yang ditulis atau dicetak secara berbeda.

⁶³Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 258

b. Metafora

Yang dimaksud metafora disini adalah metafora untuk ornamen atau bumbu dari sebuah berita atau naskah film. Namun, makna teks dapat dipahami dengan baik melalui penggunaan metafora tertentu. Penulis teks secara strategis menggunakan metafora tertentu sebagai dasar pemikiran dan pembenaran mereka kepada masyarakat umum atas gagasan atau pendapat tertentu. Kepercayaan masyarakat, ungkapan sehari-hari, peribahasa, nasihat, nenek moyang, dan kata-kata kuno semuanya digunakan oleh pembuat teks untuk mendukung ipesan iutama.

c. Ekspresi

Ekspresi dalam konteks ini memiliki tujuan untuk menyoroti atau menghilangkan bagian tertentu dari teks yang disampaikan. Ini adalah salah satu aspek yang dapat dilihat dalam melihat apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh seseorang yang terlihat sedang membaca teks (yang menandakan bahwa mereka menganggap sesuatu itu penting). Ekspresi ini biasanya muncul pada wajah aktor atau dalam kalimat yang berasal dari teks skenario dalam film, sedangkan dalam teks tertulis, misalnya dalam bentuk grafik, gambar, atau foto.⁶⁴

⁶⁴ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 259

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjelaskan bagaimana validitas data dievaluasi, data yang telah dikumpulkan peneliti akan dipilih sedemikian rupa sehingga tidak terjadi atau lebih tepatnya meminimalkan kesalahan dalam analisis. Dalam penelitian kualitatif, data atau temuan dianggap valid jika peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian dan yang dilaporkan oleh peneliti bertepatan. Oleh karena itu, peneliti mengecek keabsahan data dengan lebih gigih dan melakukan pengamatan yang lebih mendalam, cermat, dan saling terkait.

Untuk memastikan keakuratan objek penelitian, peneliti dapat melakukan peninjauan ulang guna memastikan hasilnya sesuai dengan yang diinginkan. Dengan cara ini, peneliti dapat menggambarkan temuan mereka secara akurat dan metodis. Mereka dapat membaca berbagai buku referensi serta hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang telah diteliti, sebagai langkah untuk memverifikasi apakah data yang ditemukan benar atau tidak.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebuah buku yang membandingkan dan menyusun perbedaan antara analisis teks media oleh Eriyanto dan analisis teks wacana oleh Teun A. Van Dijk. Dengan mengembangkan bagian-bagian yang digambarkan dalam kedua analisis tersebut, peneliti dapat menemukan hal-hal baru dari hasil penelitian yang bermanfaat dalam menggunakan analisis ini.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALIS DATA

A. Profil Derry Sulaiman

1. Biografi Derry Sulaiman



Figure 1.1 Ustadz Derry Sulaiman

Deri Guswan Pramona, atau sering disebut Derry Sulaiman, merupakan seorang pendakwah dan musisi Indonesia dari Jamaah Tabligh. Ia lahir pada tanggal 1 Agustus 1978.⁶⁵ Sebelumnya, ia dikenal sebagai seorang gitaris band Betrayer. Pada tahun 1998, ia memutuskan untuk mundur dari dunia musik dan memfokuskan diri pada dakwah dan musik Islami.

Pada tanggal 1 Agustus 1978, Derry Sulaiman lahir di Saniangbaka, X Koto Singkarak, Kabupaten Solok, Sumatera Barat, dalam keluarga Minangkabau.

⁶⁵ Diakses dari <https://hwwot.detik.com/hot-profile/d-2340517/kisah-pertobatan-eks-gitaris-betrayer-derry-sulaiman-1> pada 10 November 2022

Ayahnya adalah seorang alumni Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Derry menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Padang Panjang dan SMK SMTI Padang. Ketika masih duduk di kelas II Tsanawiyah, ia sering ikut serta dalam festival band se-Sumatera Barat bersama teman-temannya. Namun, saat Derry akan menghadapi ujian akhir kelas III, ibunya meninggal dunia dalam kecelakaan. Kepergian ibunya sangat mengganggu pikiran Derry karena ibunya selalu memperlakukannya dengan baik.

Dalam upaya untuk menghindari masalah yang dihadapinya, Derry menjalin pertemanan dengan anak-anak metal saat bersekolah di Padang. Mereka membentuk sebuah band yang diberi nama Liang Lahat. Meskipun demikian, ayahnya tidak setuju dengan kegiatan tersebut dan mendorongnya untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Pada tahun 1996, Derry membuat keputusan untuk pindah ke Jakarta dengan tujuan menjadi seorang musisi. Ia tinggal secara berpindah-pindah dari satu rumah anak band ke rumah berikutnya.

Pada tahun 1998, Derry memutuskan untuk berhenti dari posisinya sebagai gitaris Betrayer dan pindah ke Bali dengan tujuan mencari kebebasan dan petualangan yang lebih besar. Bersama dengan teman-temannya, mereka membentuk sebuah band yang diberi nama Born by Mistake. Setelah merampungkan sebuah album, Derry menerima nasihat dari pendiri band legendaris Trash Metal,

Rotor, yaitu Irfan Sembiring, untuk bertaubat dan mengubah jalan hidupnya.⁶⁶

Setelah menerima nasihat dari Irfan Sembiring, Derry merasa banyak orang mengajaknya untuk pergi ke masjid dan melaksanakan shalat. Pada tahun 2000, ia memutuskan untuk melakukan iktikaf selama tiga hari di sebuah masjid di Bali. Sejak saat itu, Derry mulai mencari ilmu agama di luar negeri, seperti India, Pakistan, dan Bangladesh. Setelah kembali ke tanah air, ia aktif dalam berdakwah di Bali dan beberapa kota di Indonesia.⁶⁷

Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 ditulis oleh Derry Sulaiman. Pada 26 Juni 2014, grup vokal MEDINA yang beranggotakan Sunu Matta, Ray Nineball, dan Derry Sulaiman merilis lagu tersebut. Melodi tersebut kemudian dibawakan kembali pada tahun 2019 oleh Derry Sulaiman dan Maulana Ardiansyah.

Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 berfungsi sebagai pengingat bagi manusia bahwa kehidupan di bumi ini cepat berlalu. Metode ini akan digunakan untuk menguji manusia. Bagaimanapun, ingatlah bahwa kehidupan abadi ada di alam baka.⁶⁸

⁶⁶ Diakses dari <https://padangkita.com/kisah-derry-sulaiman-anak-saniangbaka-yang-berontak-karena-kepergian-sang-ibu-hingga-hijrah-jadi-ustadz/> pada 10 November 2022

⁶⁷Diakses dari <https://hot.detik.com/hot-profile/d-2340788/kisah-pertobatan-eks-gitaris-betrayer-derry-sulaiman-2> pada 11 November 2022

⁶⁸ Diakses dari <https://www.sonora.id/read/423658823/lirik-lagu-dunia-sementara-akhirat-selamanya-dsas-derry-sulaiman-maulana-ardiansyah-trending-di-youtube> pada 11 November 2022

2. Lagu Lagu Derry Sulaiman
 - a. DSAS (Dunia Sementara Akhirat Selamanya)
 - b. DSAS 2 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2)
 - c. DSAS 3 (Dunia Sementara Akhirat Selamanya 3)
 - d. Tiga Hari
 - e. Taat itu nikmat
 - f. Allah maha baik
 - g. Damai Bersama
 - h. Kekasih terbaik
 - i. Suara langit
 - j. Manusia hina
 - k. Insyallah kita mulia

B. Penyajian Data

Peneliti hanya berfokus untuk meneliti pesan dakwah dalam Lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2.

- a. Lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2

Verse 1

*Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan
Karna semuanya begitu indah
Bersabarlah atas segala musibah yang menghampiri
Karna semuanya tak akan lama*

Chorus 1

*Sedih sementara bahagia sementara
Sakit sementara sehat sementara
Miskin sementara kaya pun sementara
Dunia sementara akhirat slama-lamanya*

Verse 2

*Berharaplah hanya kepada Allah yang maha
segalanya
Yakinkan hati hanya kepadanya*

*Dunia ini tempat meninggal bukanlah tempat kita
tinggal
Kita semua kan kembali padanya*

Chorus 2

*Sedih sementara bahagia sementara
Sakit sementara sehat sementara
Cantik sementara tampan pun sementara
Dunia sementara akhirat slama-lamanya*

Bridge

*Setelah Allah SWT menciptakan ini dunia
Allah telah memberikan satu sifat kepada dunia
Yaitu sementara saja
Siapa saja yang berada di dunia
Apa saja yang ada di dunia
Itu sementara saja
Dunia bukanlah tempat tinggal
Dunia adalah tempat yang akan kita tinggalkan
Tempat tinggal kita nanti adalah Surga
Disanalah rumah kita
Disanalah kekasih kita
Menunggu kita
Membawa bekal
Iman dan Taqwa*

Chorus

*Sedih sementara bahagia sementara
Sakit sementara sehat sementara
Miskin sementara kaya pun sementara
Dunia sementara akhirat slama-lamanya*

Outro

*Sedih sementara bahagia sementara
Sakit sementara sehat sementara*

*Miskin sementara kaya pun sementara
Dunia sementara akhirat slama-lamanya*

C. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan Analisis Wacana model Teun A Van Dijk, Namun peneliti membatasi penelitian ini dengan hanya meneliti dua aspek wacana saja yaitu Teks dan Analisis sosial. Untuk aspek Kognisi Sosial tidak bisa peneliti teliti karena keterbatasan dana dan waktu. Berikut table uraian analisis dari lagu tersebut:

Tabel Hasil Penelitian Teks

Table 2.1 Hasil Penelitian Teks

Struktur Wacana	Hasil yang Diamati	Elemen
Struktur Makro	<i>Chorus</i> dalam lirik lagu ini menggambarkan tentang indahnya bersyukur, bersabar, berharap hanya kepada Allah SWT. Dalam <i>Chorus</i> ini juga mengingatkan kepada manusia bahwa dunia tempat kita hidup sekarang sifatnya fana.	Yang menjadi subjek dalam bait <i>Chorus</i> ini adalah semua manusia yang hidup di dunia yang terkadang lupa untuk mensyukuri nikmat yang telah dimiliki. Hal ini ditandai dengan adanya manusia-manusia serakah yang tidak puas dengan apa yang sudah dimiliki sehingga selalu merasa kurang dan

		<p>kurang. Dalam bait ini juga mengingatkan bahwasanya kita sebagai manusia juga harus bersabar terhadap musibah yang datang silih berganti dalam hidup kita. <i>Chorus</i> dalam lagu ini tidak sama antara <i>Chorus 1</i> dengan <i>Chorus</i> selanjutnya.</p>
Superstruktur	Bait Lirik <i>Chorus 1</i>	<p>Skema pada <i>Chorus</i> ini dimulai dengan ajakan bersyukur terhadap apa yang sudah dimiliki serta bersyukur atas musibah yang datang menghampiri, karena semua itu sifatnya sementara saja. Lirik dalam <i>Chorus 1</i> ini juga digunakan dalam lirik Bait <i>Chorus 3</i> dan <i>4</i>.</p>
	Bait lirik <i>Verse 1</i>	<p>Skema pada bagian ini dimulai dengan</p>

		penekanan bahwa sedih, bahagia, sakit, sehat, miskin, kaya, dan dunia itu sifatnya sementara. Sedangkan akhirat sifatnya kekal abadi.
	Bait lirik <i>Chorus 2</i>	Skema pada bagian ini sebenarnya tidak jauh berbeda dengan <i>Chorus 1</i> namun penulis menambahkan ajakan untuk berharap, dan yakin hanya kepada Allah SWT. Tak lupa juga penulis juga mengingatkan bahwa dunia ini hanyalah tempat manusia untuk meninggal bukan untuk tempat tinggal karena pasti semua yang hidup pasti akan Kembali kepada-Nya.
	Bait lirik <i>Verse 2</i>	Skema yang digunakan dalam bagian ini tidak

		<p>berbeda dengan bait <i>Verse</i> sebelumnya namun, penulis menambahkan 1 bait lirik yang mengingatkan bahwa cantik dan tampan itu sifatnya sementara.</p>
	<p>Bait lirik <i>Bridge</i></p>	<p>Dalam bagian ini penulis mengatakan bahwa setelah dunia diciptakan Allah SWT juga menciptakan sifat pada dunia ini, yaitu Sementara. Siapapun dan apapun yang ada didunia ini hanya sementara saja. Dunia akan ditinggalkan manusia dan tempat tinggal manusia yang sebenarnya adalah surganya Allah SWT. Manusia menuju surga dengan bekal Iman dan Taqwa.</p>

	Bait Lirik <i>Outro</i>	Lirik pada bagian ini mengulangi <i>part</i> pada bagian <i>Chorus</i> yang sudah disebutkan sebelumnya di dalam lagu ini. Mulai dari segi lirik hingga padanan katanya memiliki kesamaan.
Struktur Mikro	Bait lirik <i>Verse 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Latar pada bagian ini digambarkan dengan adanya keadaan manusia yang masih banyak kurang bersyukur terhadap nikmat yang didapatkan dan tidak mau bersabar atas musibah yang menghampiri. Banyak manusia yang lupa bahwa masih ada kehidupan Akhirat. (Semantik). • Detail yang disajikan dari

		<p>Manusia yang lupa akan Akhirat seperti, mninggalkan ibadah yang wajib, sering berbuat dosa baik kecil maupun besar (Semantik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maksud dari bait <i>Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan, Karena semuanya begitu indah</i> adalah ajakan untuk mensyukuri nikmat yang diberikan oleh Allah SWT. Sedangkan <i>Bersabarlah atas segala musibah yang menghampiri, Karena semuanya tak akan lama</i> adalah ajakan untuk bersabar terhadap
--	--	---

		<p>musibah- musibah yang datang menghampiri kita (Semantik).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk kalimat pada bagian ini dibuat dengan kalimat yang sederhana sehingga mudah dipahami oleh para pendengar. • Kata “Semuanya begitu indah” menggambarkan indahnya bersyukur nikmat-nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT (Stilistik). • Kata “Semuanya tak akan lama” menggambarkan semua yang terjadi didunia ini termasuk musibah yang dialami itu sifatnya
--	--	--

		sementara saja (Stilistik).
	Bait lirik <i>Chorus 1</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud dari 4 bait lirik diatas menggambarkan sedih, Bahagia, sakit, sehat, miskin, kaya, dan dunia itu bersifat fana (Sementara) saja. (Semantik) • Maksud kalimat “Akhirat slama-lamanya” adalah Akhirat merupakan tempat tujuan Akhir dari kehidupan manusia namun sifatnya kekal abadi. (Sintaksis)
	Bait lirik <i>Verse 2</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Pada Lirik <i>Berharaplah hanya kepada Allah yang maha segalanya</i> adalah ajakan untuk berharap dan meyakinkan segala sesuatu hanya kepada Allah yang maha

		<p>segalanya. (Semantik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sedangkan pada lirik <i>Dunia ini tempat tinggal bukanlah tempat kita tinggal</i> adalah ajakan untuk mengingat bahwasanya kehidupan didunia ini hanyalah sementara saja yang nantinya kita juga akan meninggalkan dunia yang fana ini. (Semantik) • Pada bagian ini susunan kalimat yang digunakan sangat sederhana agar dapat mudah dipahami. (Sintaksis)
	Bait Lirik <i>Chorus</i> 2	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud dari 4 bait lirik diatas menggambarkan hal yang sama seperti bait <i>Chorus</i> yang sebelumnya

		<p>akan tetapi ada tambahan cantik, tampan, dan dunia itu bersifat fana. (Semantik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Maksud kalimat “Akhirat slama-lamanya” adalah Akhirat merupakan tempat tujuan Akhir dari kehidupan manusia namun sifatnya kekal abadi. (Sintaksis)
	<p>Bait lirik <i>Bridge</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Maksud dari bait <i>Bridge</i> ini adalah penulis ingin mengingatkan Kembali bahwa Allah menciptakan dunia ini, Allah juga menciptakan sifat untuk dunia ini yaitu sifat fana. Dan juga mengingatkan bahwa dunia bukanlah tempat

		<p>untuk tinggal yang kekal abadi, tetapi masih ada kehidupan setelah dunia ini yaitu kehidupan akhirat. Untuk menuju akhirat yang Bahagia, kita perlu membawa bekal yaitu iman dan taqwa.</p> <p>(Semantik)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kalimat-kalimat ini dibentuk secara sederhana agar mudah dipahami oleh para pendengar. • Kata “Sementara” menggambarkan dunia yang bersifat fana dan hanya akhirat yang kekal abadi. (Stilistik)
--	--	--

Tabel Hasil Penelitian Analisis Sosial

Table 2.2 Hasil Penelitian Analisis Sosial

Analisis Sosial	Hal yang Diamati	Elemen
<p>Lirik lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2” berkaitan dengan kondisi masyarakat yang lupa akan tujuan hidup didunia. Terkadang masih banyak masyarakat yang mengabaikan kewajiban kepada Allah SWT namun ketika diberikan cobaan oleh Allah mereka menyalahkan Allah, menganggap Allah tidak adil dan sebagainya. Padahal ketika diberi nikmat mereka lupa siapa yang memberi nikmat tersebut,</p>	<p>Sikap Masyarakat yang lalai karena terlalu berlebihan menyikapi sesuatu. Banyak yang lalai karena terlalu menikmati yang diberikan oleh Allah SWT.</p>	<p>Lirik lagu “Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2)</p>

mereka lalai karena nikmat tersebut.		
--------------------------------------	--	--

D. Hasil Pembahasan

1. Struktur Makro (Tematik)

Elemen tematik mengacu pada gambaran umum dari suatu teks, yang juga dapat disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan dalam teks tersebut.

Tema yang digunakan dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 adalah tentang Mengingatkan bahwa segala hal di dunia termasuk sedih senang, kaya, miskin, cantik adalah hal yang sementara. Bisa dilihat dari liriknya:

Sedih sementara bahagia sementara// Sakit sementara sehat sementara// Miskin sementara kaya pun sementara// Dunia sementara akhirat slama-lamanya.

Analisis yang bisa peneliti ambil dari lirik lagu diatas adalah untuk mengingatkan kepada kita para manusia yang masih hidup bahwa sejatinya hal yang ada di dunia ini merupakan hal yang bersifat sementara dan akan hilang ketika meninggal dunia, serta mengingatkan kepada manusia akan adanya hidup yang kekal setelah berakhirnya dunia ini, yaitu alam akhirat.

Manusia di dunia ini hanyalah singgah seperti layaknya musafir yang hanya berteduh dan menyiapkan bekal untuk kehidupan akhirat. Kita tidak

perlu terlalu sedih maupun senang di dunia tempat kita meninggal. Seperti yang diterangkan dalam surat Ghafir ayat 39 yang berbunyi:

يَقُومُ إِنَّمَا هَذِهِ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا مَتَاعٌ وَإِنَّ الْآخِرَةَ هِيَ دَارُ الْقَرَارِ

Artinya: *Wahai kaumku! Sesungguhnya kehidupan dunia ini hanyalah kesenangan (sementara) dan sesungguhnya akhirat itulah negeri yang kekal.*⁶⁹

Menurut penafsiran terhadap ayat tersebut, Nabi Musa AS berpesan kepada para pengikutnya,

“Wahai umatku, kehidupan dunia ini adalah kehidupan yang fana, dimana kesenangan dan kebahagiaan yang diperoleh di dalamnya adalah kesenangan dan kebahagiaan yang tidak sempurna dan tidak kekal”.

Dari pesan yang disampaikan Nabi Musa AS diatas sangat berkaitan dengan lirik lagu Derry Sulaiman yaitu, Nabi Musa mengingatkan bahwa kehidupan dunia merupakan hal yang bersifat fana yang hanya bersifat sementara. Mengenai kehidupan setelah kematian, Kita akan mengalami kebahagiaan dan kesenangan yang sempurna, serta kehidupan yang kekal. Oleh karena itu, jangan pernah mengingkari Allah dalam kehidupan dunia ini dengan tujuan agar kita terhindar dari siksaan-Nya di alam baka.⁷⁰

⁶⁹ Diakses dari <https://www.baca-quran.id/40/39/> pada tanggal 13 November 2022

⁷⁰ Diakses dari <https://muslim.okezone.com/alquran/tafsir/39/40/ghafir-ayat-39#:~:text=Pada%20ayat%20ini%20diterangkan%20bahwa,tidak%20sempurna%20serta%20tidak%20kekal.> Pada 13 november 2022

Selain ayat diatas yang berkaitan dengan lirik lagu ini, Rosulullah SAW juga bersabda yakni dari sahabat Zaid bin Tsabit Radhiyallahu anhu, ia mendengar Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam bersabda:

مَنْ كَانَتْ الدُّنْيَا هَمَّهُ ، فَزَقَّ اللهُ عَلَيْهِ أَمْرَهُ ، وَجَعَلَ فَقْرَهُ
 بَيْنَ عَيْنَيْهِ ، وَمَا يَأْتِيهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كُتِبَ لَهُ ، وَمَنْ كَانَتْ
 الآخِرَةُ نِيَّتَهُ ، جَمَعَ اللهُ أَمْرَهُ ، وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ ، وَأَتَتْهُ
 الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ.

Artinya: *Barangsiapa tujuan hidupnya adalah dunia, maka Allâh akan menceraikan urusannya, menjadikan kefakiran di kedua pelupuk matanya, dan ia tidak mendapatkan dunia kecuali menurut ketentuan yang telah ditetapkan baginya. Barangsiapa yang niat (tujuan) hidupnya adalah negeri akhirat, Allâh akan mengumpulkan urusannya, menjadikan kekayaan di hatinya, dan dunia akan mendatangnya dalam keadaan hina.”* (HR. Imam Ahmad)⁷¹

Pada intinya lagu ini adalah untuk mengingatkan kita tentang kefanaan dunia, kesementaraannya bahwa di dunia ini dan segala di dalamnya seperti senang-sedih, kaya-miskin, sehat-sakit, semuanya hanyalah sementara. Cukup kita bersyukur atas apa yang dimiliki dan bersabar atas cobaan yang diberikan. Dan kita berlomba-lomba untuk menyiapkan bekal di akhirat.

Walaupun secara keseluruhan tema yang ada adalah tentang Dunia yang tidak lebih baik dari

⁷¹ Diakses dari <https://alhujjah.com/2017/03/26/jadikanlah-akhirat-niat-tujuanmu/> pada tanggal 10 November 2022

akhirat, namun ada tema lain yang berbeda contohnya adalah pada bait pertama yang bertulis:

*Bersyukurlah atas segala apa yang kita dapatkan
Karna semuanya begitu indah
Bersabarlah atas segala musibah yang
menghampiri
Karna semuanya tak akan lama*

Pada baris pertama dan kedua menceritakan tentang bersyukur atas apa yang sudah kita miliki, karena apapun yang kita syukuri pasti akan terasa indah. Derry Sulaiman benar-benar ingin mengingatkan kepada kita bahwa tidak ada yang lebih indah daripada mensyukuri hal-hal yang sudah kita miliki.

Rasa syukur menunjukkan pengakuan kita terhadap nikmat yang diberikan oleh Allah SWT kepada kita. Pengungkapan syukur dapat dilakukan melalui ucapan dan pujian, yang menunjukkan kesadaran bahwa seseorang telah diberikan nikmat. Selain itu, rasa syukur juga dapat diungkapkan melalui hati dengan memberikan kesaksian dan menunjukkan cinta kepada Allah. Pengungkapan syukur juga dapat dilakukan melalui tindakan anggota badan, seperti patuh dan taat kepada Allah. (*Madarijus Salikin*, 2/244).⁷²

Dalam Surat (Q.S. Al-Baqarah [2]: 152)

فَادْكُرُونِي اَدْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ؕ

⁷² Diakses dari <https://muslim.or.id/30031-jadilah-hamba-allah-yang-bersyukur.html> pada 12 february 2023

Artinya: *Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.*⁷³

Bersyukur merupakan dakwah tentang akhlak kepada Allah. Allah SWT juga memerintahkan kita untuk bersyukur kepada-Nya, hal tersebut merupakan sebuah kewajiban kita sebagai umat Islam. Jika kita tidak bersyukur maka kita bisa dikatakan sebagai orang yang kufur.

Dalam *Qowaidul Arba'* dipahami bahwa seorang muslim sejati tidak pernah lepas dari tiga mentalitas. Sikap pertama yang menunjukkan kebahagiaannya adalah rasa syukur ketika mendapat nikmat, sabar ketika menghadapi kesulitan, dan lurus hati ketika berbuat dosa.⁷⁴

Rasulullah SAW bersabda:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَلِكَ لِأَحَدٍ إِلَّا
لِلْمُؤْمِنِ؛ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ
ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Artinya: *Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu'min sejati.*

⁷³ Diakses dari <https://tafsirweb.com/618-surat-al-baqarah-ayat-152.html> pada tanggal 12 februari 2023

⁷⁴ Diakses dari <https://dppai.uin.ac.id/sudahkah-kita-bersyukur/#:~:text=Syukur%20Merupakan%20Ibadah&text=Maka%20syukur%20ini%20adalah%20ibadah,Baqarah%20%5B2%5D%3A%20152>) pada 12 february 2023

*Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya. (HR. Muslim no.7692).*⁷⁵

Nabi Muhammad SAW memuji seorang yang suka bersyukur menjadi dengan sebutan orang mukmin sejati pandai bersyukur adalah salah satu sifat mukmin sejati. Pesan ini adalah pesan akhlak yang ingin disampaikan oleh Derry Sulaiman agar kita sebagai manusia pandai bersyukur kepada Allah atas apa yang Allah berikan kepada kita.

Sedangkan pada baris ke 3 hingga ke empat menceritakan tentang kesabaran dalam musibah. Sabar merupakan pesan dakwah akhlak. Bersabar berarti menghindari kesulitan. Secara lisan, keteguhan dicirikan sebagai mengendalikan jiwa atau diri sendiri agar tidak jengkel, menahan ucapan agar tidak merengek, dan menahan tangan agar tidak memukul muka, merobek baju, dan lain-lain.

Dalam Islam, kesabaran berarti menaati Allah dengan kesabaran dan menahan diri dari ketidaktaatan kepada-Nya dengan kesabaran.⁷⁶

Sebagaimana Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 155-156 berikut:

⁷⁵ <https://ilmuislam.id/hadits/29081/hadits-muslim-nomor-5318> diakses pada tanggal 12 februari 2023

⁷⁶ Diakses dari [https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6343393/5-hadits-tentang-sabar-yang-perlu-diteladani-semua-muslim#:~:text= Rasulullah%20menjelaskan%20tentang%20manfaat%20bersabar,\(HR%20Bukhari%20dan%20Muslim\).](https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6343393/5-hadits-tentang-sabar-yang-perlu-diteladani-semua-muslim#:~:text= Rasulullah%20menjelaskan%20tentang%20manfaat%20bersabar,(HR%20Bukhari%20dan%20Muslim).) pada 12 february 2023

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ
وَالْأَنْفُسِ وَالْثَّمَرَاتِ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ * الَّذِينَ إِذَا أَصَابَتْهُمُ
مُصِيبَةٌ قَالُوا إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

Artinya: “Dan sungguh akan Kami uji kamu dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang bersabar. Yaitu orang-orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengucapkan: “Inna lillahi wa inna ilaihi raji’un (Sesungguhnya kami milik Allah, dan kepadanya kami akan kembali)”. (QS Al-Baqarah: 155-156)⁷⁷

Dalam ayat ini, Allah berjanji kepada kita bahwa Dia akan menguji kita dengan sedikit ketakutan, kelaparan, dan kekurangan harta. Selain itu, Allah memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk berkomunikasi dengan orang-orang yang sabar. Ketika menghadapi tantangan, orang yang sabar akan menyatakan, “Sesungguhnya kami adalah milik Allah, dan kepada-Nya kami akan kembali,” yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah dan berpuas diri dengan ikeputusan-Nya.⁷⁸

Dalam Hadist juga sabar juga merupakan sifat orang mukmin sejati. Rasulullah SAW bersabda:

⁷⁷ Diakses dari <https://al-ain.id/quran/2/155> pada tanggal 12 februari 2023

⁷⁸ Diakses dari <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-baqarah-ayat-155-157-4-makna-kalimat-inna-lillahi-wa-inna-ilaihi-raji-un-menurut-para-ahli-tafsir-anxHR> pada 12 february 2023

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ، وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا
 لِلْمُؤْمِنِ؛ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ، وَإِنْ أَصَابَتْهُ
 ضَرَاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ

Artinya: *Seorang mukmin itu sungguh menakjubkan, karena setiap perkaranya itu baik. Namun tidak akan terjadi demikian kecuali pada seorang mu'min sejati. Jika ia mendapat kesenangan, ia bersyukur, dan itu baik baginya. Jika ia tertimpa kesusahan, ia bersabar, dan itu baik baginya*” (HR. Muslim no.7692)⁷⁹.

Pesan dakwah yang bisa diambil dari lagu ini yang pertama adalah ipesan akidah yaitu adanya hari akhir atau akhirat yang kedua adalah pesan akhlak untuk bersabar terhadap cobaan, bersyukur atas apa yang diberikan dan juga berharap hanya kepada Allah.

2. Superstruktur (Skematik)

Model Van Dijk sering disebut sebagai “kognisi sosial”. Bahkan, pendekatan lapangan psikologi sosial mengilhami penggunaan istilah ini untuk menggambarkan struktur dan proses pembentukan teks. Karena teks hanyalah hasil dari praktik produksi yang juga harus dicermati, Van Dijk menegaskan bahwa penelitian tentang wacana tidak bisa hanya didasarkan pada analisis teks. Dari awal hingga akhir sebagian besar teks dan wacana memiliki rencana atau plot. Bentuk umum suatu material terkadang dapat dijelaskan dalam skema.

⁷⁹ Diakses dari <https://ilmuislam.id/hadits/29081/hadits-muslim-nomor-5318> diakses pada tanggal 12 februari 2023

Setiap lirik lagu dalam Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 hanya terdiri dari 2 sampai 4 suku kata dalam satu kalimat, sehingga memudahkan penonton yang mendengar lagu tersebut untuk mengingatnya. Karena Derry Sulaiman menulis lirik lagu ini dengan begitu lugas, penyusunan kata tidak terlalu rumit agar penonton dapat membaca dan memahami pesan dari lagu tersebut. Bahasa yang digunakan juga lugas dan contoh kata yang berakhiran “a” membuatnya mudah diingat sehingga dengan asumsi lagu ini mudah digunakan untuk menyambut atau mengingatkan orang banyak.

Kata-kata dunia atau kata-kata yang berhubungan dengan dunia, seperti kaya, miskin, bahagia, atau bahagia, dibedakan dari kata-kata akhirat dengan kata selama-lamanya, yang berarti abadi, abadi, atau tidak akan musnah. Sebaliknya, kata akhirat dibedakan dengan kata dunia atau kata yang berkaitan dengan dunia, seperti kaya, miskin, bahagia, atau bahagia.

Untuk menekankan bahwa akhirat lebih utama dari dunia, kata dunia digunakan dalam bentuk negatif. Memang tujuan susunan kalimat yang rapi dan berima adalah untuk memudahkan khalayak menerima pesan dakwah. Dalam komponen suprastruktur ini pesan dakwahnya dapat diamati bahwa alam semesta lebih unggul dari dunia ini.

Menurut Al-Qur'an Surat Al-An'am ayat 32, Derry Sulaiman ingin menyampaikan :

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَهْوٌ وَلِلدَّارِ الْآخِرَةِ حَيْرٌ لِلَّذِينَ
يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٣﴾

Artinya, *“Dan tiada kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”*⁸⁰

Ayat ini menekankan gambaran kehidupan duniawi dan ukhrawi. Di dunia ini, hanya ada permainan dan hiburan. Orang-orang yang sangat merindukan hari mereka akan dibangkitkan, seperti anak muda yang bermain game, mendapatkan kesenangan dan kepuasan dari memainkannya. Jika mereka memanfaatkan waktu bermain mereka dengan lebih cerdas, mereka akan lebih bersenang-senang dan puas. Mereka tidak mendapatkan apa-apa untuk memainkannya. Atau, seperti pecandu narkoba, dia mendapat banyak kesenangan karena berada di bawah pengaruh narkoba.

Lenyaplah semua pengaruh gangguan mental yang tidak menyenangkan, rasa kantuk yang dalam dan nyata serta kelambanan di sekitar kemudian lenyap. Namun, itu hanya untuk waktu yang singkat; begitu efek obat mereda, perasaan menyenangkan lenyap, dan dia mengalami kelelahan yang lebih parah dari sebelumnya. Mereka yang menyangkal kebangkitan dan kehidupan setelah kematian berada dalam kesulitan ini. Mereka hanya memanfaatkan kesempatan singkat itu. Hidup bagi mereka hanyalah permainan dan senda gurau belaka. Orang saleh dan mukmin berpikir berbeda dengan orang kafir.

Mereka seharusnya tidak dibatasi pada cara hidup duniawi. Apa artinya memiliki kesenangan dan

⁸⁰ Diakses dari <https://tafsirweb.com/2156-surat-al-anam-ayat-32.html> diakses pada tanggal 12 februari 2023

kenikmatan jangka pendek dan kemudian menderita tanpa keuntungan? Akibatnya, orang beriman harus memilih kehidupan ukhrawi, atau kehidupan yang kekal, karena itulah kehidupan yang terbaik. Anda harus mempersiapkan diri untuk hidup panjang ini dengan melakukan perbuatan baik dan menaati Allah. Kehidupan di planet ini hanya berfungsi sebagai jembatan menuju akhirat. Orang-orang yang percaya lebih memilih hidup yang kekal daripada yang satu ini.⁸¹

3. Struktur Mikro (Semantik)

Dalam analisis wacana, fokus utama adalah pada bagaimana struktur teks mengkomunikasikan makna. Dalam konteks analisis wacana, makna kata dianggap sebagai strategi komunikasi yang hendak disampaikan, berbeda dengan pandangan dalam linguistik konvensional yang mengaitkan makna kata dengan makna dalam kamus. Selain itu, struktur semantik terdiri dari beberapa komponen yang akan dijelaskan lebih lanjut di bawah ini.

a. Latar

Latar belakang merupakan salah satu elemen yang dapat mempengaruhi semantik atau makna yang ingin disampaikan. Dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2, bagian atau suasana yang perlu diangkat oleh Derry Sulaiman adalah dorongan untuk sering berpikir tentang keadaan setelah kematian sebagai lawan dari dunia.

Meskipun dunia hanya sementara dan akhirat adalah abadi, dunia adalah tempat kita mati,

⁸¹Diakses dari <https://quran.nu.or.id/al-an'am/32> pada 12 february 2023

bukan tempat kita tinggal, pendengar diajak untuk membayangkan keadaan orang-orang yang hidup di dunia ini yang senang, bangga, atau sedih terhadap dunia. Hal inilah yang perlu disampaikan oleh Derry Sulaiman sebagai penulis lirik. Setelah kematian, ada kehidupan yang kekal.

a. Detail

Unsur wacana detail berkaitan dengan penguasaan informasi yang ditampilkan oleh seseorang. Dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Derry Sulaiman banyak mengulang-ulang lirik Dunia Sementara dan Akhirat selamanya. Inilah yang ingin disampaikan Derry Sulaiman. Mengajak kita sebagai manusia untuk mengingat akhirat dan tidak hanya dunia saja yang ada dalam pikiran kita.

b. Maksud

Elemen wacana maksud dan elemen detail hampir identik. Kami akan membahas secara mendetail tentang informasi yang membantu komunikator. Derry Sulaiman sering menggunakan ungkapan "*Dunia Sementara dan Akhirat Selamanya*" dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2. Lirik sebelumnya, seperti "*miskin sementara, kaya sementara*", mendukung hal ini. Penonton diingatkan oleh ini bahwa segala sesuatu di dunia ini bersifat sementara dan akan berlanjut selamanya di masa depan.

Oleh karena itu, tujuan dari lagu ini adalah untuk mengingatkan manusia bahwa segala sesuatu di dunia ini cepat berlalu.

Persiapkan perbekalan untuk kehidupan kekal yang terbentang di depan setelah dunia ini sirna.

4. Struktur Mikro (Sintaksis)

Metode yang digunakan untuk memperkenalkan diri secara tegas dan negatif juga dapat dilakukan melalui pengendalian politik menggunakan tata bahasa, seperti penggunaan kata ganti, permintaan kata, penggunaan kelas sintaksis eksplisit, aturan tata kata, penempatan anak kalimat, penggunaan kalimat yang rumit, dan sebagainya.

a. Bentuk Kalimat

Aspek sintaksis dari pemikiran logis adalah bentuk kalimat. Dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2, struktur kalimat yang digunakan lugas. Oleh karena itu, lirik lagu ditulis dengan kalimat pendek dan sederhana yang mudah dipahami pendengarnya.

b. Koherensi

Hubungan antara kalimat atau kata dalam sebuah teks disebut koherensi. Ada banyak hubungan antar kata dan kata lain dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2, seperti dalam penulisan lirik :

“Miskin sementara kaya pun sementara”
“Dunia sementara akhirat slama-lamanya”

Dari ilirik diatas bisa ditemukan koherensi yang bertolak belakang namun mempunyai kesamaan seperti kata kaya dan miskin adalah 2 kata yang berlawanan namun

dalam bait tersebut mempunyai sifat yang sama yaitu sementara

c. Kata Ganti

Unsur yang dapat digunakan untuk menciptakan komunitas imajinatif dan memanipulasi bahasa adalah kata ganti. Baris “*Dunia ini adalah tempat kita meninggal, dan bukanlah tempat kita tinggal*” berisi kata ganti dalam lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2. Sikap ini dibuat untuk mewakili sikap yang dianut dalam suatu komunitas tertentu dengan menggunakan kata ganti “*Kami*”.

Untuk menunjukkan bahwa sikap komunikator menjadi sikap masyarakat secara keseluruhan, maka batas antara komunikator dan khalayak sengaja diterobos. Pesan lagu ini juga berfungsi sebagai pengingat diri karena strukturnya.

5. Struktur Mikro (Stilistik)

Pusat perhatian dalam stilistik adalah gaya, terutama bagaimana pembicara atau penulis esai menggunakan bahasa untuk menyampaikan kepentingannya. Oleh karena itu, gaya dapat juga disebut sebagai gaya Bahasa.

a. Leksikon

Bagian ini pada dasarnya menunjukkan bagaimana seseorang memilih kata-kata dari berbagai pilihan. Dalam lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 hal ini bisa kita temukan di dalam kata “*sementara*” yang diulangi dalam bait ke 2,4,5,6. Pemilihan kata “*sementara*” ini

digunakan untuk menyifati kata dunia maupun yang terkait dengan dunia.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman. Melalui pendekatan–analisis wacana model Teun A Van Dijk peneliti mendapatkan bahwa dalam struktur tematik skematik sintaksis dll, Derry sulaiman ingin menyampaikan bahwa dunia itu tak lebih baik dari akhirat sedangkan pesan dakwah lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 sebagai berikut :

1. Pesan dakwah akidah tentang iman kepada hari akhir yaitu bahwa ada akhirat yang abadi dan di dunia ini hanya sementara dan segala didalamnya pun sementara dan Akhirat lebih baik daripada dunia. Pesan akhlak tentang bersyukur dan bersabar terhadap ujian dan musibah yang datang menghampiri.

B. Saran dan Masukan

Setelah menganalisis lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 karya Derry Sulaiman yang berisi pesan dakwah tentang keyakinan iman kepada hari akhir, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada khalayak luas.

1. Peneliti berharap para seniman semakin banyak menghasilkan karya-karya dengan pesan-pesan dakwah untuk meraih simpati masyarakat dan menggugah mereka untuk semakin mencintai dakwah Islam.
2. Saya berharap para da'i lebih semangat lagi membawa dakwah Islam ke khalayak yang lebih

luas. Para ilmuwan percaya bahwa selangkah demi selangkah mereka akan semakin imajinatif dan kreatif menyebarkan pesan-pesan dakwah secara lokal sehingga kecintaan individu terhadap Islam semakin meningkat.

3. Peneliti berharap dengan menggunakan analisis wacana, penelitian terhadap pesan-pesan dakwah dapat memberikan manfaat yang besar bagi kalangan akademisi dan menjadi referensi untuk kajian-kajian selanjutnya. Harapannya, pemilihan kata objek penelitian ini akan memungkinkan studi selanjutnya untuk menyelidiki lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 ini.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Fahminuddin. 2019. Pesan Dakwah Dalam Lirik lagu “Putih” Band Efek Rumah Kaca. Surabaya : Uin Sunan Ampel Press
- Anas, A. 2005. Paradigma Dakwah Kontemporer. Semarang :Walisongo Press lain Walisongo
- Aripudin, Dr. Acep. 2012. Dakwah Antarbudaya. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,
- Asmuni, M. Yusran. 2001. Dirasah Islamiah: Pengantar Studi Al-Qur’an, Al-Haditst, Fiqh Dan Pranata, Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Atsari, Muslim. 2003. Adakah Musik Islami?, Solo: At-Tibyan
- Aziz, Ali. 2008. Ilmu Dakwah, Jakarta: Kencana,
- Aziz, Moh. Ali. 2004. Ilmu Dakwah Edisi Revisi. Jakarta, Kencana.
- Bungin, Burhan . 2008, Metodologi Penelitian Sosial, Surabaya: Airlangga University Press, Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif Bandung: Rosdakarya
- Bustanuddin Agus. 1993. Al-Islam : Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa Untuk Mata Ajaran Pendidikan. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Departemen Agama Ri. 2020. Al-Qur’an Dan Terjemahnya, Surabaya: Usaha Jaya
- Effendi, Onong Uchyana. 1997. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya
- Eriyanto. 2008. *Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta,
- Eriyanto. 2015. *Analisis Isi : “Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu*. Jakarta: Kencana
- Gardhawi, Yusuf. 2001. *Fiqih Musik Dan Lagu*. Bandung: Mujahid
- Gunawan, Fahmi. Dkk. 2018. *Religion Society Dan Social Media*. Yogyakarta: Depublish Group Penerbitan Cv Budi Tama.
- Hakiki, Ahmad Sultra Rustan,Nur. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi* Yogyakarta; Cv.Budi Utama
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya,.
- Mudjia Rahardjo “Antara Konsep, Proposisi, Teori, Variable Dan Hipotesis
- Muhtadi, Asep Saepul. 2003. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia,
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rahmat, Jalaluddin. 1989. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya,
- Rani, Abdul. 2004 *Analisis Wacana Sebuah Kajian*. Malang: Batu Media,

- Sobur, Alex. 2001. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing. Bandung: Rosda Karya, Cetakan Pertama
- Suhandang, Kusnadi. 2013 . Ilmu Dakwah .Bandung ; Pt Remaja Rosdakarya
- Surya, Dimas. 2018. Dakwah Melalui Musik (Analisis Isi Pesan Dakwah Lagu “Satu” Dalam Album Laskar Cinta Karya Ahmad Dhani Surabaya : Uin Sunan Ampel Press
- Syarif Fitri, “Cerita Tentang Gunung Dan Laut” Karya Payung Teduh. Jakarta: Jurnal Komunikasi, Bsi
- Syukir, Asmuni.1983. Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam. Surabaya: Al-Ikhlas
- Tasmara, Toto. 1997. Komunikasi Dakwah, Jakarta: Gaya Media Pratama,
- Tim Reviewer. 2015. Studi Hadits, Surabaya : Uin Sunan Ampel Press
- Tualeka, Hamzah. Pengantar Ilmu Dakwah, Surabaya: Alpha, 2005
- Vrisca Putri Nur Sholekhah Dkk, “Analisis Semiotika Motivasi Mendalam Pada Lirik lagu Dunia Sementara Akhirat Selamanya 2 Karya Derry Sulaiman”,
- Zaini, Syahminan, 1990. Kuliah Aqidah Islam. Surabaya: Al-Ikhlas

<https://www.academia.edu/>

al-ain.id/quran

alhujjah.com

baca-quran.id

hot.detik.com

ilmuislam.id

muslim.okezone.com

padangkita.com

quran.nu.or.id

repository.uin-malang.ac.id

sonora.id

tafsirweb.com

tafsirweb.com



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A